

ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA SYARIAH

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Manajemen



**Disusun Oleh :
Nur Cholifatun
30401700182**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA
REKSA DANA SYARIAH**

Disusun oleh:

Nur Cholifatun

NIM : 30401700182

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya

Dapat diajukan ke hadapan sidang panitia skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 20 Juli 2021

Pembimbing,



Drs. Widiyanto, M.Si., Ph.D

NIK. 210489018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA
REKSA DANA SYARIAH**

Disusun oleh:

Nur Cholifatun

NIM : 30401700182

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 30 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D
NIK. 210489018

Penguji 1

Dr. Hj. Mutamimah, SE, M.Si
NIK. 210791026

Penguji 2

Dr. Hj. Nunung Ghoniyah, MM.
NIK. 210488016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 30 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. H. Ardian Adhiatma, SE, MM
NIK. 210499042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nur Cholifatun
NIM : 30401700182
Fakultas : Ekonomi
Prodran Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan penelitian skripsi berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA SYARIAH”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam usulan penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian dari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 20 Agustus 2021

Pembimbing



Drs. Widiyanto, M.Si., Ph.D
NIK. 210489018

Penulis



Nur Cholifatun
NIM. 30401700182

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Nothing Impossible”

PERSEMBAHAN

Pertama,

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, mereka berdua telah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini dan akan selamanya, bekerja keras gigih pantang menyerah demi masa depan saya serta tiada henti mendoakan yang membuat saya selalu semangat dalam menyelesaikan dan mencapai semuanya hingga sekarang ini.

Kedua,

Kepada seluruh keluarga dan kerabat saya, yang sudah ikut serta tiada henti mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan dan mencapai semuanya hingga sekarang ini.

Ketiga,

Teman-teman, sahabat-sahabat saya Manajemen Angkatan 2017. Yang sudah berjuang bersama-sama saling berbagi semangat hingga akhirnya bisa seperti saat ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah, modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, dan religiusitas terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah dengan kepercayaan (trust) sebagai variabel moderasi yang memoderasi modal investasi minimal, dan memoderasi persepsi risiko. Penelitian ini dilakukan di wilayah Semarang, Jawa Tengah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, yaitu masyarakat Semarang dengan usia diatas 25 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dimana peluang setiap responden akan dipilih secara berbeda. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi liniear berganda dengan metode *stepwise*. Penelitian ini menghasilkan beberapa konklusi antara lain pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, kepercayaan tidak memperkuat modal investasi minimal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, dan kepercayaan tidak memperkuat persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Modal Investasi Minimal, Persepsi Risiko, Return, Religiusitas, Minat Investasi, dan Kepercayaan (trust)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of knowledge about Islamic mutual funds, minimal investment capital, risk perception, return of Islamic mutual funds, and religiosity on public interest in investing in Islamic mutual funds with trust as a moderating variable that moderates minimum investment capital, and moderate risk perception. This research was conducted in Semarang, Central Java. Respondents in this study amounted to 100 people, namely the people of Semarang with the age above 25 years. The type of research used is explanatory research. The sampling technique used is non-probability sampling, namely sampling in which the probability of each respondent will be selected differently. The analytical model used in this research is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis method with stepwise method. This study resulted in several conclusions, including knowledge about Islamic mutual funds that did not affect public interest in investing, minimal investment capital had a positive effect on public interest in investing, risk perception had no effect on public interest in investing, return of Islamic mutual funds had a positive effect on public interest. to invest, religiosity has a positive effect on people's interest in investing, trust does not strengthen minimum investment capital on people's interest in investing, and trust does not strengthen the perception of risk on people's interest in investing.

Keywords: Knowledge, Minimum Investment Capital, Risk Perception, Return, Religiosity, Investment Interest, and Trust

INTISARI

Reksa dana syariah merupakan bentuk inovatif dari lembaga reksa dana yang mana mekanisme pengelolaannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Kemajuan pasar modal di suatu negara dijadikan tolak ukur untuk melihat perkembangan ekonomi dalam suatu negara yang dapat memberikan nilai tambah pada pendapatan negara yang berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Sejak dibentuk pertama kali pada tahun 1997 reksa dana di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam reksa dana.

Investasi sendiri merupakan pembentukan modal, yaitu suatu komponen yang menentukan tingkat pengeluaran agregat suatu negara sehingga penting dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi investasi, pendapatan nasional akan mengalami peningkatan karena peningkatan terhadap barang dan jasa bertambah.

Namun masyarakat umum beranggapan bahwa sebuah investasi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki penghasilan tinggi, dengan adanya lembaga reksa dana diharapkan dapat menciptakan persepsi baru bahwa untuk berinvestasi di pasar modal sangatlah mudah dan diperlukan modal yang tidak terlalu besar. Melalui reksa dana, masyarakat menengah ke bawah juga dapat ikut berinvestasi dan memperoleh imbal hasil dari saham dan alat investasi lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dibentuknya reksa dana, yaitu memperluas basis investor lokal.

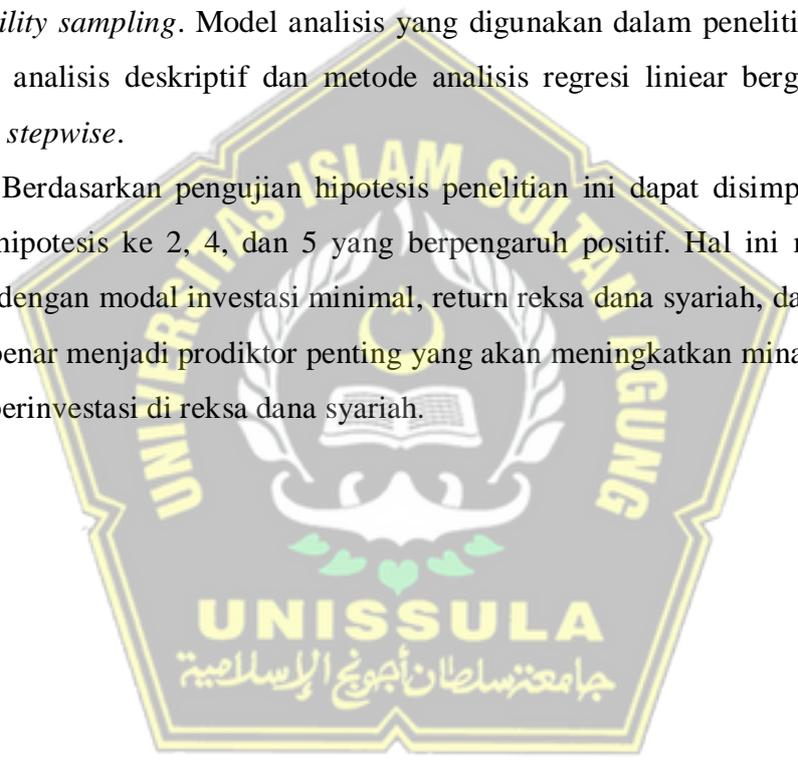
Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana minat masyarakat Semarang, Jawa Tengah untuk berinvestasi pada reksa dana syariah?”

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 7 hipotesis antara lain pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, religiusitas

berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, kepercayaan tidak memperkuat modal yang dimiliki terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, dan kepercayaan tidak memperkuat persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

Responden penelitian ini adalah masyarakat Semarang, Jawa Tengah dengan usia diatas 25 tahun. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise*.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis ke 2, 4, dan 5 yang berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal investasi minimal, return reksa dana syariah, dan religiusitas benar-benar menjadi prodiktor penting yang akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian pra skripsi yang berjudul “**Analisis Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah**”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Widiyanto, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan cermat dan memberi masukan sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil maksimal.
2. Ibu Olivia Fachrunnisa, M.Si, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E, M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Sahabat dan teman-teman selama kuliah serta anggota organisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan semangat tiada henti.
6. Penguji yang telah memberi saran terkait penelitian ini, sehingga terhindar dari kesalahan penulisan maupun kesalahan penelitian.

7. Semua pihak yang membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari atas kekurang sempurnaan usulan penelitian skripsi ini, maka penulis memohon maaf atas kekurangan serta menerima kritik dan saran yang membangun.

Semarang, 20 Juli 2021



Nur Cholifatun
30401700182



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Reksa Dana Syariah.....	10
2.1.2 Minat Investasi.....	12
2.1.3 <i>Theory of Reasoned Action</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i>	15
2.1.4 Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah.....	18
2.1.5 Modal Investasi Minimal	22
2.1.6 Persepsi Risiko.....	24

2.1.7	Return Reksa Dana Syariah	27
2.1.8	Religiusitas.....	29
2.1.9	Kepercayaan.....	35
2.1.10	Pengaruh Antar Variabel.....	39
2.2	Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III		49
MOTODE PENELITIAN		49
3.1	Jenis Penelitian	49
3.2	Populasi dan Sampel	49
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	51
3.5	Variabel dan Indikator	52
3.6	Teknik Analisis Data.....	55
3.6.1	Uji Kualitas Data	55
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	56
3.6.3	Statistik Deskriptif.....	59
3.6.4	Uji Hipotesis	59
3.6.5	Moderated Regression Analysis	64
3.6.6	Alat analisis.....	65
BAB IV		66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Analisis Responden Penelitian	66
4.1.1	Deskripsi Responden	66
4.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	68
4.1.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	68
4.1.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69
4.1.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	70
4.1.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Posisi Dalam Pekerjaan	71
4.1.8	Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	72
4.1.9	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	73
4.2	Analisis Deskriptif Variabel	73

4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah.....	74
4.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Modal Investasi Minimal	76
4.2.3	Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Risiko	77
4.2.4	Analisis Deskriptif Variabel Return Reksa Dana Syariah	78
4.2.5	Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas.....	80
4.2.6	Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan.....	81
4.2.7	Analisis Deskriptif Variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	82
4.3	Uji Kualitas Data.....	83
4.3.1	Uji Validitas.....	83
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	85
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	86
4.4.1	Uji Normalitas	86
4.4.2	Uji Multikolinearitas	87
4.4.3	Uji Heterokedastisitas.....	88
4.5	Uji Hipotesis.....	88
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.5.2	Uji F.....	89
4.5.3	Uji t.....	90
4.5.4	Variabel Yang Dikeluarkan Dari Model.....	91
4.6	Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	92
4.6.1	Pengaruh Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	92
4.6.2	Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi.....	93
4.6.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	94
4.6.4	Pengaruh Return Reksa Dana Syariah terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi.....	95
4.6.5	Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	95
4.6.6	Kepercayaan memoderasi Modal Yang Dimiliki terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	97

4.6.7 Kepercayaan memoderasi Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi	97
BAB V	98
PENUTUP	98
5.1. Kesimpulan	98
5.1. Saran	99
5.2. Keterbatasan Penelitian	100
5.3. Agenda Penelitian Mendatang	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert.....	52
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator.....	52
Tabel 3.3 Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.1 Jumlah Responden.....	66
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.3 Usia.....	68
Tabel 4.4 Status Pernikahan.....	69
Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir.....	69
Tabel 4.6 Pekerjaan.....	70
Tabel 4.7 Posisi Dalam Pekerjaan.....	71
Tabel 4.8 Masa Kerja.....	72
Tabel 4.9 Pendapatan Per Bulan.....	73
Tabel 4.10 Kategori Rentang Skala.....	74
Tabel 4.11 Deskriptif Variabel Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah.....	74
Tabel 4.12 Deskriptif Variabel Modal Investasi Minimal.....	76
Tabel 4.13 Deskriptif Variabel Persepsi Risiko.....	77
Tabel 4.14 Deskriptif Variabel Return Reksa Dana Syariah.....	78
Tabel 4.15 Deskriptif Variabel Religiusitas.....	80
Tabel 4.16 Deskriptif Variabel Kepercayaan.....	81
Tabel 4.17 Deskriptif Variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi.....	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89
Tabel 4.23 Hasil Uji F.....	89
Tabel 4.24 Hasil Uji t.....	90
Tabel 4.25 Excluded Variables.....	91

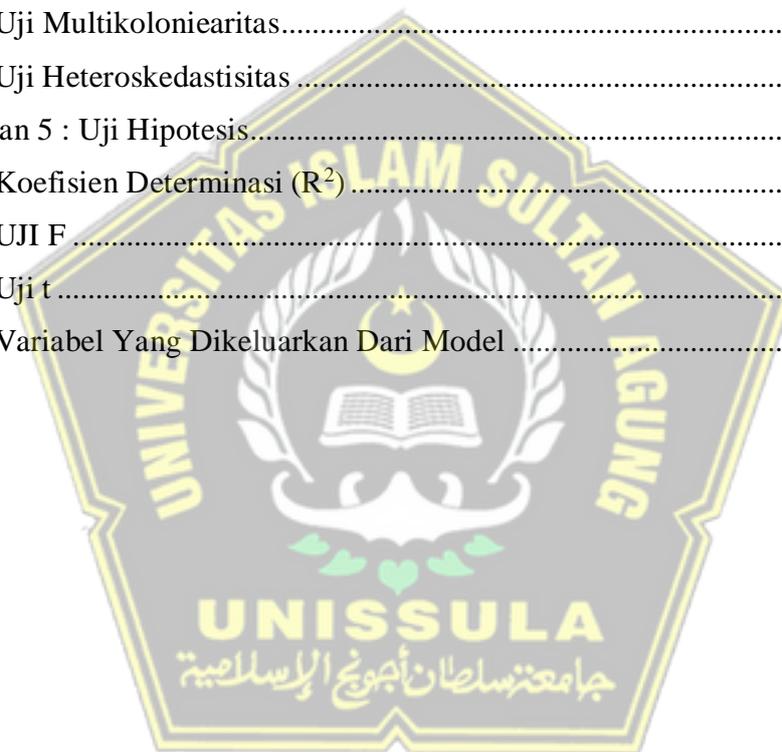
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	48
Gambar 2.2. Scatterplott Hasil Uji Heteroskedastisitas	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian.....	117
Lampiran 3 : Uji Kualitas Data	137
1. Uji Validitas	137
2. Uji Reliabilitas	140
Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik.....	146
1. Uji Normalitas.....	146
2. Uji Multikolonieritas.....	146
3. Uji Heteroskedastisitas	147
Lampiran 5 : Uji Hipotesis.....	148
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	148
2. Uji F	148
3. Uji t.....	149
4. Variabel Yang Dikeluarkan Dari Model	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangatlah pesat, hal ini dicirikan dalam sistem komputerasi untuk semua aspek. Semua informasi, kebutuhan bahkan keinginan dapat diperoleh dengan mudah dan peran internet tidak dapat diragukan tentang hal pengembangan ini. Pertumbuhan ekonomi tidak ketinggalan jika dibandingkan dengan teknologi. Seiring dengan investasi, situs perdagangan online mulai memperluas layanan terkait investasi, khususnya reksa dana.

Segmentasi seorang investor tergantung pada sikap kepribadian dalam membuat keputusan untuk kebutuhan keuangan yang terdiri dari rasional, intuitif dan konservatif. Pengetahuan tentang investasi diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan jumlah investasinya. Seseorang yang bisa mengambil keputusan yang bijaksana untuk penggunaan pribadi dapat dikaitkan dengan jiwa wirausaha yang memiliki kepribadian bijaksana, cermat dan kompeten.

Untuk mendorong kinerja seluruh pasar saham, pemerintah telah mengeluarkan serangkaian paket kebijakan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemajuan pasar modal di suatu negara dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat

perbaikan moneter di suatu negara yang dapat memberikan peningkatan nilai pendapatan negara yang diidentifikasi dengan strategi yang ditetapkan oleh otoritas publik. Sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim dan merupakan penduduk Muslim terbesar di planet ini.

Pasar modal syariah telah dipisahkan dengan perbaikan pasar modal syariah, khususnya penerbitan aset bersama syariah oleh PT. Venture Harta bersama pengurus pada tanggal 3 Juli 1997, kemudian pada saat itu PT. Spekulasi Aset Bersama Dewan dalam partisipasinya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Disampaikannya seperti dalam kasus efek syariah yang mulai berlaku pada tanggal 30 Oktober 2002 (Dewi, A., 2014).

Secara universal, aset bersama dikenal sebagai aset bersama atau unit curhat yang awalnya muncul di Brussel, Belgia. Sebuah unit toko ventura yang memungkinkan spekulasi kecil untuk mendapatkan uang muka dari pemerintah asing pertama kali diciptakan oleh seorang Raja dari kerajaan Belanda yaitu Raja William I. Tahun 1860, Inggris dan Skotlandia mengikuti jejak Raja William I untuk membuka kebebasan di muka bagi kerabatnya melalui pemerintah yang tidak dikenal. Kemudian, pada tahun 1868 New and Outskirts Government Trust of London didirikan. (Ahdiyati Agus Susilo, 2017).

Investasi sendiri Spekulasi adalah suatu usaha atau sering

disebut sebagai pengaturan modal, yang merupakan segmen yang menentukan tingkat penggunaan total suatu negara sehingga signifikan dalam perputaran moneter peristiwa. Semakin tinggi spekulasi, gaji publik akan meningkat mengingat fakta bahwa ekspansi tenaga kerja dan produk meningkat.

Venture adalah nada kemajuan negeri guna menggarap bantuan pemerintah dari individu, termasuk Indonesia (Tandio dan Widanaputra, 2016). Namun, perkembangan penyandang dana Sakiki seharusnya pendek dilihat dari yang mutlak yang lengkap. (Sartika, 2017).

Mentalitas industrialisme yang masih melekat pada kecenderungan masyarakat Indonesia menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi keinginan untuk menabung atau menempatkan sumber daya ke daerah menjadi rapuh. Terlepas dari unsur-unsur tersebut, masyarakat secara keseluruhan juga mengharapkan spekulasi harus dibuat oleh individu-individu yang memiliki gaji tingkat atas, sehingga mereka tidak sadar bahwa memiliki manajemen keuangan yang baik itu sangatlah penting untuk masa depan mereka. Kehadiran pembentukan aset bersama diandalkan untuk membuat pemahaman lain bahwa menempatkan sumber daya ke pasar modal sangat sederhana dan membutuhkan jumlah modal yang tidak sedikit.

Melalui reksa dana, masyarakat menengah ke bawah juga

dapat ikut berinvestasi dan memperoleh imbal hasil yang cukup besar saham dan peralatan ventura lainnya. Ini sesuai dengan tujuan utama menyiapkan aset bersama, yaitu untuk memperluas basis pendukung keuangan terdekat. Berkembangnya pasar modal di Indonesia ditandai dengan semakin luas basis pemodal lokal (Felia Salim, 1997: 113).

Reksa dana syariah merupakan jenis kreatif dari pembentukan aset bersama yang instrumen administrasinya bergantung pada prinsip-prinsip syariah. Aset bersama Islami muncul karena adanya pembenaran melakukan kerangka bagi hasil dalam sistem bagi hasil. Sejak aset bersama utama dibentuk pada tahun 1997 di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan, hal ini ditandai dengan semakin banyak pendukung keuangan yang tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama.

Hal ini terlihat dari kenaikan nilai spekulasi aset bersama syariah yang meningkat 17% (tujuh belas persen) dari tahun 1997 sampai tahun 2003. Untuk bantuan tambahan latihan fungsional aset umum syariah, catatan syariah dibingkai pada perdagangan saham (Setiyono, 2003:12-13). Dalam mengembangkan Tugas financial backer dalam perekonomian Indonesia sangat dibutuhkan dalam penelitian peningkatan pendapatan dalam menempatkan sumber daya ke Pasar Modal Syariah Kajian Bapepam LK Tahun 2011 dimana komponen yang mempengaruhi pendapatan dalam

menempatkan dikumpulkan menjadi dua elemen, menjadi variabel dalam tertentu dan faktor luar. Variabel interior menggabungkan usaha halal, peningkatan spekulasi, pengembalian usaha, dan informasi pendukung keuangan, sedangkan faktor luar memasukkan pedoman, dan kondisi moneter atau elemen keuangan sosial.

Beberapa penelitian yang untuk memprediksi Faktor yang mempengaruhi minat usaha termasuk penelitian masa lalu yang dilakukan oleh Khotimah (2016) yang menyatakan bahwa variabel informasi spekulasi memiliki pengaruh penting terhadap minat usaha. Berbeda dengan pertanyaan yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2019), dinyatakan bahwa data teoritis tidak berdampak pada kepentingan ventura.

Penelitian yang dilakukan Nisa dan Sulaika (2017) mengemukakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Raditya, dkk (2014) mengemukakan bahwa modal investasi minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan Fikri Indra Silmy (2011) mengemukakan bahwa ada dampak besar antara kesan hazard pada pendapatan di saham perusahaan syariah. Biasanya juga diikuti oleh pertanyaan yang dilakukan oleh Nasution (2016) yang muncul bahwa

kesan risiko mempengaruhi minat teori. Dari penilaian yang dipimpin oleh Tandio dan Widanaputra (2016), ternyata kesan hazard tidak dapat mempengaruhi premi dalam memberikan kontribusi.

Penelitian yang dilakukan Suryansyah (2016) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara return dengan minat investasi. Berbeda dengan penelitian yang diarahkan oleh Aini et al. (2019) return berpengaruh negatif terhadap minat spekulasi.

Dan juga kajian oleh Ahmad Dahlan Malik (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” dalam penelitiannya itu Ahmad Dahlan Malik mengajukan beberapa dugaan faktor-faktor khususnya pelaksanaan pembelajaran, inspirasi, pembayaran, penegasan, bahaya, dan informasi tentang pemikiran keamanan perusahaan syariah di BGIU (UISI Venture Display Trade).

Berdasarkan sudah dilakukan oleh Ahmmad Dahhlan Malik (2017) cenderung diduga bahwa variabel spekulasi hazard dampak positif pada tertarik. individu untuk berkontribusi di toko umum syariah. Untuk uang dan faktor inspirasi juga jelas relatif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah. Sedangkan untuk variabel pengetahuan berpengaruh negatif itu

dibuktikan dengan menurunnya variabel tersebut akan meningkatkan pertimbangan para investor dalam membeli saham pada reksa dana syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persoalan diatas masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain kesimpulan di atas peneliti terdahulu juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel untuk memperkuat model yang sudah terbentuk dalam penelitian terdahulu.

Dari penjabaran latar belakang diatas, para ilmuwan dalam postulat ini berencana untuk mereproduksi dengan menambahkan faktor keketatan yang seharusnya mengingat fakta bahwa dalam proposisi ini penelitian lebih berpusat pada aset bersama syariah, dan kepercayaan sebagai variabel yang mengarahkan dampak spekulasi modal yang tidak signifikan dan pemahaman bahaya terhadap pendapatan terbuka. dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah. Penelitian ini berjudul “ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA SYARIAH”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana minat masyarakat Semarang, Jawa Tengah untuk berinvestasi pada reksa dana syariah?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang penelitian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah?
2. Bagaimana dampak modal ventura yang diabaikan pada minat terbuka dalam berkontribusi dalam cadangan bersama syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi reksa dana syariah?
4. Bagaimana pengaruh return reksa dana syariah pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama ?
5. Bagaimana dampak dari keketatan pada premi individu dalam menempatkan sumber daya ke dalam Islam?
6. Bagaimana kepercayaan (trust) memoderasi modal yang dimiliki pada pendapatan terbuka ?
7. Bagaimana kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko t premi masyarakat dalam berkontribusi di reksa dana syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah pada keinginan masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
2. Menganalisis pengaruh modal investasi minimal terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
4. Menganalisis pengaruh return reksa dana syariah pada niat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
5. Menganalisis dampak religiusitas terhadap minat masyarakat dalam berkontribusi di toko umum syariah
6. Menganalisis pengaruh kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi paling tidak terbuka tertarik untuk berkontribusi di toko umum syariah
7. Menganalisis pengaruh kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah

1.5 Manfaat Penelitian

Pertanyaan tentang ini diharapkan dapat memberikan manfaat

kepada klien dari penjelasan anggaran, termasuk pengambilan setelah:

1. Bagi Investor

dari pengujian ini dihareapkan dapat memberikean manfaat, data, kontribusi yang bermanfaat para pendukung keuangan mengenai bagaimana dampak informasi tentang aset bersama syariah, modal ventura paling sedikit, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi minimal, dan kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko pada niat masyarakat untuk berinvest di reksa dana syariah.

2. Bagi Perusahaan

Munculnya perenungan ini diandalkan untuk memberikan manfaat, data, kontribusi berharga untuk menetapkan strategi dan membuat langkah organisasi diidentifikasi dengan administrasi perusahaan. modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi minimal, dan kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko pada terbuka tertarik untuk berkontribusi di toko bersama Islami.

3. Bagi Peneliti

Hasil investigasi ini diandalkan untuk menambah pemahaman informasi, pengalaman pencipta yang diidentikkan dengan premi publik dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah. dan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian terkait reksa dana syariah di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini menjelaskan variabel penelitian yang mencakup pengetahuan tentang reksa dana syariah, modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal ventura yang tidak signifikan dan wawasan bahaya pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah. Masing-masing variabel menguraikan tentang definisi, penelitian, indikator terdahulu. Kemudian keterkaitan hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan membentuk model empirik penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Reksa Dana Syariah

Reksa dana diberbagai belahan dunia dikenal dengan berbagai macam istilah, salahdi Inggris dikenal joint resource yang berarti joint resource, di Jepang dikenal sebagai cadangan ventura yang berarti mengawasi aset untuk spekulasi yang bergantung pada memercayai, dan di Malaysia reksadana lebih dikenal dengan istilah unit trust fund yaitu kendaraan investasi, dibuat oleh perusahaan manajemen aset yang berspesialisasi dalam pengumpulan tabungan dari kedua ritel dan investor institusi. Secara bahasa reksa dana sendiri berasal dari kata “reksa” yang memiliki arti jaga atau pelihara dan kata “dana” yang memiliki arti

(kumpulan) uang. Sehingga reksa dana dapat diartikan sekumpulan uang yang dipelihara.

Berdasarkan (Psal 1 ayat 27) UU Moedal Iklan No. 8 tahun 1995, cadangan umum adalah perkumpulan yang dimanfaatkan oleh terbuka untuk menghiimpun cadangan modal yang nantinya akan menempatkan sumber daya ke dalam portofolio perlindungan kepada kepala ventura yang telah memperoleh otorisasi dari Kantor Administrasi Pasar Modal. Pengaturan ventura dari aset bersama terdiri dari berbagai jenis perlindungan sepeerti saeham, sekuritas, pasar mata uang, atau kombinasi dari instrumen ini. Aset bersama diisolasi menjadi dua jenis, khususnya aset bersama tradisional dan aset bersama syariah.

Berdasarkan fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2000, Harta bersama syariah adalah subsidi umum yang dalam pelaksanaannya diarahkan oleh pengaturan dan standar syariah Islam, baik sebagai kesepakatan antara penyandang dana sebagai pemilik properti (shahib al-mal) dan direktur spekulasi sebagai agen shahib al-mal, seperti halnya antara administrator ventura sebagai shahib al-mal dengan klien ventura. Maka dari itu reksa dana syariah merupakan alternatif yang cocok untuk umat Islam yang ingin terjun dalam dunia investasi, karena mereka tidak perlu memiliki ketakutan menyalahgunakan pengaturan yang terkandung dalam hukum Islam. Salah satu tujuan dari aset bersama Islam adalah untuk mengatasi masalah pendukung keuangan yang perlu membawa uang tunai keuntungan dalam berinvestasi tetapi dari sumber dan strategi yang bersih dan bertanggung jawab secara agama dan sesuai dengan standar syariah.

Untuk melakukan usaha melalui keuangan umum syariah harus memenuhi komponen berikut::

- a. Dewan Syariah dipercayakan untuk memberikan bantalan tertentu kepada pengawas spekulasi, sehingga mereka umumnya menerapkan standar syariah.
- b. Pendukung keuangan adalah pihak yang memanfaatkan organisasi aset bersama sebagai instrumen dalam membuat spekulasi. Model untuk pendukung keuangan di organisasi aset umum sangat sedikit tidak sama dengan pendukung keuangan di pasar modal secara keseluruhan. Yang penting hanya volume aset yang disumbangkan.
- c. Aset bersama syariah adalah organisasi keuangan yang administrasinya terdiri dari kepala ventura dan bank pengurus.
- d. Organisasi merupakan wadah yang dimanfaatkan sebagai landasan aset bersama syariah untuk berkontribusi. Aset umum syariaeiah memiliki baanyak alternatif untuk menyumbangkan modal yang didapat, baik melalui industri daerah asli atau organisasi keuangan lainnya.

2.1.2 Minat Investasi

Suadtu kegiatan penanamman moodal atau di sisi lain berbagai aset dalam setidaknya satu sumber daya selama periode tertentu dengan keinginan untuk mendapatkan bayaran atau memperluas nilai bunga di kemudian hari. Alasan mendasar para financial backer membuat suatu usaha adalah untuk mendapatkan laju keuntungan dari spekulasi (pengembalian) yang akan didapat nantinya. (Puspitaningtyas dan

Kurniawan, 2012). Sedangkan menurut Martalena dan Malinda (2011:1) investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

Investasi didalam agama Islam memasukkan latihan muamalah dimana hukum pertama dari latihan muamalah adalah diperbolehkan (passable), sehingga berkontribusi diperbolehkan dan tidak dianggap haram kecuali jika ada hukum yang menghalangi mengikutinya (haram). Berkontribusi memanfaatkan pedoman syariah dapat menjadi ilmu dan tujuan yang baik, maka usaha sangat dianjurkan bagi umat Islam (QS.Al-Hasyr:18). Prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Syariah mensyaratkan investasi haruslah:

1. Investasi harus dilakukan di sektor etika. Dengan kata lain, keuntungan tidak bisa dihasilkan dari kegiatan yang dilarang seperti produksi alkohol, perjudian, pornografi, dll. Selain itu, berinvestasi dalam bunga (riba) berbasis finansial institusi tidak diperbolehkan dan tidak akan mendapatkan izin.
2. Semua penciptaan kekayaan harus dihasilkan dari kemitraan antara investor dan pengguna modal dimana imbalan dan risiko dibagikan. Pengembalian dalam investasi modal harus diperoleh sesuai kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Muttaqien (2009) kegiatan berinvestasi didalam agama Islam merupakan Pelanggaran yang dilakukan oleh para spekulan terhadap para

pengusaha (penjamin) untuk membentengi para pengusaha dalam menjalankan tugasnya. agar tetap berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, dimana para pendukung keuangan berharap mendapat untung dari latihan pembiayaan dan spekulasi moneter yang bergantung pada standar yang sama seperti latihan bisnis lainnya. Pemanfaatan teori bukan penting individu tetapi untuk kepentingan bersama (bantuan pemerintah). (QS.At-Taubah:85).

Khirani (2017:190) Miniat padeea dasarnya adalah kausalitas deeari keterlibatan. Salah satu fktor yang mempeengaruhi pendapatan adalah variabel pendorong ke dalam, khususnya dorongan dari iklim atau jangkauan sesuai dengan keinginan atau kebutuhan iklim dapat dengan mudah menghasilkan minat..

Menurut Slameto (2010:132) minat adalah suatu kesukaan dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta. Jika seseorang tertarik dengan suatu kegiatan, maka ia akan terus mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati, karena kegiatan tersebut.

Minat merupakan ketertarikan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk memiliki suatu objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Minat dipandang sebagai perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu (Peter Salim dan Yeny Salim, 1996). Minat menunjukkan betapa bersemangatnya seseorang mencoba dan menunjukkan seberapa banyak upaya yang dia lakukan untuk mencapai sesuatu. Estimasi bagian yang menarik harus dimungkinkan dengan memposting beberapa petunjuk, Lucas dan Britt (2003) mengungkapkan sudut pandang yang terkandung dalam bungameliputi:

1. Ketertarikan: untuk situasi ini minat menunjukkan pengelompokan pertimbangan dan sensasi kesenangan
2. Keinginan: ditunjukkan oleh kecenderungan untuk memiliki.



3. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya kepercayaan individu terhadap kualitas, kemudahan dan manfaat.

Minat tercipta karena suatu tindakan dan akan menjadi alasan untuk digunakan kembali dalam gerakan serupa. Minat berdampak pada latihan yang diselesaikan. Misalnya, kecenderungan untuk menyadari bahwa seseorang memiliki keanehan tentang ilmu pengetahuan atau seseorang yang tertarik pada segala sesuatu yang berhubungan dengan saham perusahaan, maka, pada saat itu ia tidak akan bercanda dalam merenungkan dan menerapkannya, misalnya, pergi ke kelas saham, berkontribusi dan membaca buku tentang kontribusi saham sehingga memiliki informasi yang memadai tentang keamanan perusahaan dan akan mencobanya dengan membuka catatan saham.

2.1.3 Theory of Reasooned Action dan Teory of Planed Behavior

menjelaskan mengenai perilaku seseorang yang berubah berdasarkan hasil dari niat/minat/ kehendak dalam berperilaku, yang mana niat/minat/kehendak berperilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu tersebut (Eagle dkk, 2013). Adanya harapan/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah tindakan tersebut pada akhirnya dilakukan atau tidak. Hipotesis Aktivitas yang Direnungkan telah dikembangkan dengan mengambil satu derajat kendali mempertimbangkan perilaku berlebihan, yang diharapkan dapat memoderasi efek niat pada perilaku (Ajzen, 2012).

Fishbein dan Ajzen (1975) membagi keyakinan yang mendahului niat berperilaku menjadi dua set yang berbeda secara konseptual, yaitu perilaku dan

normatif. Keyakinan perilaku didalilkan untuk menjadi pengaruh yang mendasari sikap individu dalam berperilaku, sedangkan keyakinan normatif mempengaruhi norma subjektif individu dalam berperilaku.

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) adalah kemajuan dari Hipotesis Aktivitas yang Dianggap bahwa menyetujui Ajzen (1985) perilaku seseorang ditentukan oleh keinginan, yaitu: elemen perilaku menuju perilaku standar abstrak. Tujuan adalah penggambaran intelektual status individu untuk memainkan suatu perilaku, yang merupakan awal dari perilaku individu. Niat adalah prediktor yang baik dari perilaku seseorang. Teori tersebut mengingat anggapan bahwa orang pada dasarnya bertindak dengan sengaja, memikirkan data yang dapat diakses dan mempertimbangkan pentingnya berbagai kegiatan yang telah diselesaikan.

Theory of Planned Behavior mengusulkan bahwa kemungkinan individu melakukan perilaku tertentu meningkat jika mereka percaya bahwa perilaku tersebut akan memberikan hasil yang diinginkan, jika mereka menganggap orang yang berharga ingin mereka berperilaku seperti itu, dan jika mereka yakin mereka memiliki sumber daya dan peluang untuk terlibat dalam perilaku seperti itu ([Ajzen, 1991](#)). *Theory of Planned Behavior* populer karena telah membuktikan model yang efisien untuk menjelaskan maksud, perilaku yang diterima dan memprediksi perilaku (Hamzah dan Mustafa, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Mentalitas terhadap perilaku yang dikomunikasikan oleh Ajen (1991: 188) mencakup sejauh mana seorang individu menilai atau mengevaluasi perilaku tersebut. Disposisi dicirikan sebagai kuantitas perasaan (sentimen) yang dirasakan individu saat menoleransi atau menolak sebuah artikel atau perilaku, dan diperkirakan dengan teknik yang menempatkan orang tersebut pada skala peringkat bipolar (beruntung atau tidak beruntung, setuju atau mengabaikan orang lain). Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang cukup akan mendorong minat investasi seseorang. Menurut penilaian pemahaman investasi, orang tersebut tertarik pada investasi.

2. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjektive norm*)

Ajzen (1991: 188) mencirikan standar abstrak sebagai beban yang berlaku yang mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak mencapai sesuatu. Perspektif atau wawasan individu tentang keyakinan orang lain akan memengaruhi minat orang pada perilaku yang dipertimbangkan. Jika masyarakat sekitar sudah berinvestasi dan mendapat untung, hal ini akan memotivasi dirinya untuk ikut berinvestasi.

3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Ajzen (1991: 188) kontrol perilaku yang tampak sebagai kesederhanaan atau kesulitan untuk melakukan penegasan untuk melakukan perilaku yang mencerminkan pertemuan, hambatan, dan harapan masa lalu dari hambatan ini. Semakin menarik perspektif abstrak dan standar perilaku, semakin penting kontrolnya perilaku yang dilihat, semakin membumi seseorang tergugah dalam melakukan perilaku yang dipertimbangkan, itulah aturan umumnya. Hal ini

menggambarkan bahwa apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada, maka minatnya untuk melakukan investasi juga akan timbul. Dimana dengan pengetahuan yang cukup maka akan mendorong motivasi yang ada pada orang tersebut untuk melakukan investasi.

Satu-satunya perbedaan antara Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior adalah peraturan dianggap tambahan penentu niat dan perilaku. Menurut teori, memahami perilaku tergantung baik pada motivasi (niat) dan kemampuan (kontrol atas motivasi). Model kognitif-perilaku mendalilkan perilaku manusia dipandu oleh tiga pertimbangan sebagai berikut: sikap, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol (Hamzah dan Mustafa, 2019)

Kaitan antara dua spekulasi di atas dan faktor-faktor dalam penyelidikan ini adalah bahwa melakukan segala sesuatu harus dimulai dengan tujuan dan premi, seperti halnya keinginan untuk mulai menyumbangkan aset yang mereka perlukan untuk disumbangkan. Jika seseorang dalam dirinya sudah memiliki tujuan dan keinginan untuk berkontribusi, latihan bisnis akan selesai.

2.1.4 Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah

Moewen dan Miinor dalam (Snyoto, 2013:53) mengartikan pengetahuan sebagai pengalaman orang dan informasi tentang suatu produk atau jasa tertentu. Informasi adalah banyak keterlibatan dalam data yang berbeda tentang item atau administrasi tertentu. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Nitisusastro (2013) informasi pembeli adalah semua yang diketahui dan dirasakan pembeli tentang barang-barang pasar, barang-barang ini adalah bawaan dan akan mempengaruhi perilaku spekulasi pembeli.

Informasi tentang subsidi umum Islam akan memudahkan seseorang untuk menentukan pilihan untuk berkontribusi, karena informasi adalah alasan untuk membingkai kekuatan seseorang untuk memiliki pilihan untuk mencapai sesuatu yang dia butuhkan (Efrin, 2006). Biasanya seperti yang dikomunikasikan oleh Halim (2005:4) bahwa untuk membuat hipotesis, data yang memuaskan, pertemuan dan mempromosikan kebijaksanaan diantisipasi untuk mengevaluasi keamanan mana yang akan dibeli. Data yang memadai diharapkan dapat menghindarkan diri dari kemalangan ketika berkontribusi, misalnya dalam instrumen saham perusahaan.

1. Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan suatu media yang berfungsi untuk menampung dana investor dan dikelola oleh badan hukum yaitu manajer investasi, dana yang sudah ditampung kemudian diinvestasikan ke dalam bentuk aset berharga, seperti saham, obligasi dan instrumen pasar uang yang memenuhi ketentuan dan prinsip syariah, serta portofolio dana yang dialokasikan pada instrumen keuangan syariah (seperti saham syariah dan obligasi syariah).

2. Cara Berinvestasi di Reksa Dana Syariah

Rinvestasi pada reksa dana bukanlah hal yang sulit, reksa dana merangkul semua kalangan dari kalangan menengah ke bawah sampai kalangan menengah ke atas. Hal ini diandalkan untuk membuat pemahaman lain bahwa menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama sangat sederhana dan membutuhkan banyak modal tidak terlalu besar. Pendukung keuangan hanya perlu menghubungi pengawas spekulasi dari aset bersama yang dipilih untuk bergabung.

Kemudian, pada saat itu financial backer akan didekati untuk mengisi struktur bunga modal/pengambilan unit penyertaan dan memindahkan uangnya ke Caretaker Bank. Sejak saat itu, pendukung keuangan mengirimkan verifikasi toko dan struktur yang sudah jadi ke pengawas spekulasi. Pendukung keuangan akan mendapatkan verifikasi nilai bunga dalam subsidi umum yang akan dikirim langsung ke lokasi penyokong keuangan.

Dalam melakukan sebuah investasi besarnya nominal yang harus dikeluarkan investor telah dikendalikan oleh direktur spekulasi dan secara resmi dicatat dalam garis besar aset bersama. Rencana adalah buku atau data lain yang memberikan gambaran total tentang aset bersama sehingga sangat baik dapat digunakan sebagai pemikiran dalam memilih aset bersama mana yang akan dijadikan sumber daya. Pendukung keuangan bisa mendapatkannya di administrator spekulasi.

3. Kepastian dan Manfaat Berpartisipasi dalam Common Asset Venture Syariah

Fatwa DSN 20/DSN-MUI/IV/2001 : Ketentuan Pelaksanaan Kepentingan Harta Bersama Syariah dalam Bagian V pasal 11 tentang Penjaminan dan Peredaran Hasil Usaha, ditegaskan bahwa:

- a. Pendapatan investasi dari aset umum milik investor reksa dana syariah akan dibagikan kepada investor secara proporsional.
- b. Hasil investasi yang dibagikan harus bersih dari unsur non-halal, sehingga harus melakukan pemisahan bagian pendapatan yang

mengandung unsur non-halal dari penn yang diyni halal (tafriq al- halal min al-haram).

c. Penghasilan inves yang dapat diterima oleh rekssa dana syariah antara lain:

- 1) Dari saham dapat berupa: dividen, rights dan capital gain.
- 2) Dai obligasi yang sesuai dengan syariah dapat berupa: bagi hasil yang diterima secara periodik dari laba emiten.
- 3) Dari surat berharga pasar uang yang sesuai dengan syariah dapat berupa: bagi hasil yang diterima dari issuer.
- 4) Dari deposito dapat berupa: bagi hasil yang diterima dari bank-bank syariah.

d. Bank kustodian menghitung usaha yang dapat diperoleh dengan aset umum syariah dan pembayaran spekulasi yang harus diisolasi investasi yang dapat diperoleh reksa dana syariah dan pendapatan investasi yang harus dipisahkan, dan melaporkan kepada manajer investasi minimal tiga bulan sekali, kemudian menyampaikannya kepada investor dan Komite Syariah Nasional. .

e. Pembayaran ventura yang seharusnya diisolasi dari sumber non-halal akan dimanfaatkan untuk mendukung daerah setempat, yang nantinya akan dikendalikan oleh Panel Umum Syariah dan terungkap secara lugas.

4. Penunjuk Informasi Usaha

Penanda informasi spekulasi, antara lain:

1) Mengetahui tujuan usaha Anda

Seorang individu pada awalnya harus mengetahui alasan atau pembenaran membuat suatu usaha jika itu hanya untuk keuntungan atau ada motivasi yang berbeda untuk dicapai sambil menempatkan sumber daya ke dalam saham.

2) Menyadari bahaya usaha

Orang harus tahu apa bahayanya dari latihan-latihan usaha. Kemudian, kemudian periksa kemampuannya untuk menghadapi dan membatasi bahaya yang akan terjadi dalam membuat spekulasi.

3) Menyadari tingkat manfaat normal

Seseorang harus menyadari apa yang bahkan di luar keuntungan adalah normal dari latihan saham perusahaan yang dilakukan orang tersebut. Tingkat manfaat yang diperoleh dari menempatkan sumber daya ke dalam saham yang dibuat oleh dermawan moneter.

4) Informasi mengenai harta bersama syariah dan informasi umum lainnya

Seseorang yang akan menyumbang harus memikirkan harta bersama Islami, baik akad yang terkait dengannya, premi yang diperoleh, biaya pertukaran dan lain-lain yang diidentikkan dengan kegiatan spekulasi dalam harta bersama secara Islami..

2.1.5 Modal Investasi Minimal

Modal ventura terkecil adalah salah satu elemen yang harus dipertimbangkan individu sebelum memutuskan pilihan untuk berkontribusi. Semakin tinggi kecepatan pengembalian, semakin tinggi modal yang harus kita rencanakan untuk memiliki opsi untuk sampai pada cutoff modal dasar.

(Wijayanti, 2015). Selanjutnya, modal dasar spekulasi dipertimbangkan karena di dalamnya ada perhitungan sumber daya yang dihargai untuk perdagangan, semakin masuk akal sumber daya yang dibutuhkan, semakin tinggi premi individu dalam berkontribusi (Pajar, 2017).

Hingga saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara iklan ibukota Indonesia telah memberikan aturan terkait perubahan satuan perdagangan saham dan proporsi nilai melalui Pengumuman No. Kep-00071/BEI/11-2013 yang mengubah perdagangan di BEI Harga minimum saham untuk diperdagangkan adalah 1 lot, dari 500 saham menjadi 100 saham, dan harga per saham Rp 50, -per saham. Strategi ini diandalkan untuk mencapai perubahan untuk menarik pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke pasar modal.

Kepentingan dalam suatu organisasi diandalkan untuk memperoleh manfaat di kemudian hari (Halim, 2005). Prasyarat untuk memasukkan sumber daya ke pasar modal saat ini lebih sederhana, salah satunya adalah dana dasar untuk berkontribusi, yaitu sebesar Rp. 100.000, sehingga sangat layak bagi kelas pekerja untuk memasukkan sumber daya ke dalam pasar modal.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur modal minimal investasi (Riyadhi, 2016):

1. Penetapan modal awal,
2. Estimasi dana untuk investasi, dan
3. Hasil investasi.

Eksplorasi Christanti dan Ariany (2011) juga menunjukkan bahwa sebelum berkontribusi, para penyandang dana akan memikirkan beberapa

komponen, salah satunya adalah dekat dengan kebutuhan keuangan rumah. Dalam penyelidikan ini, dilacak bahwa modal ventura dasar tidak berdampak pada premi spekulasi, yang menyiratkan bahwa para pendukung keuangan tidak menganggap bahwa modal dasar adalah hal utama yang menarik.

2.1.6 Persepsi Risiko

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return realisasi dengan return ekspektasi. Semakin besar kemungkinan perbedaan antara keduanya berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2001). Menurut Labombang (2011), risiko adalah perubahan hal-hal yang terjadi secara alamiah, atau kemungkinan kejadian selain kejadian yang diharapkan, yang mengancam keuntungan properti dan kepentingan finansial akibat terjadinya risiko. Padahal, menurut Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Tandi dan Widanputra (2016), bahaya mungkin merupakan perhitungan yang sebagian besar ditekankan oleh semua orang karena ketidakberdayaannya, perhitungan pendukung keuangan. Dalam menentukan pilihan spekulasi, para pendukung keuangan secara konsisten mencoba untuk membatasi berbagai bahaya yang akan terjadi, baik peluang saat ini maupun peluang jangka panjang.

Kemudian pemberi dana akan merencanakan sedemikian rupa metodologi apa yang akan diterapkan sehingga ia akan tetap mendapatkan pengembalian atau korespondensi dari latihan spekulasi yang dilakukan dan dengan hasil yang normal. Karena dalam

pengembalian komputasi usaha tidak cukup, risiko spekulasi juga harus dipertimbangkan. Pengembalian dan bahaya adalah kompromi yang digunakan sebagai pertimbangan suatu investasi, sehingga kedua faktor ini adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Pendukung keuangan tidak tahu dengan pasti efek samping dari usaha mereka, jadi pendukung keuangan harus siap untuk mengakui keuntungan atau bahaya yang akan mereka dapatkan. Jika para penyandang dana mengharapkan imbal hasil yang signifikan, para penyandang dana juga harus siap menerima risiko yang tinggi. Return dan hazard memiliki hubungan positif, semakin banyak pertimbangan yang diberikan terhadap ancaman yang ditanggung, semakin mencolok pengembalian yang akan diperbaiki (Suslowati, 2017).

Dalam usaha Islam, bahaya tidak setara dengan kerentanan dalam spekulasi tradisional. Keduanya adalah istilah yang sebanding namun tidak serupa. Kemiripan antara keduanya terletak pada pemahaman akan adanya peristiwa yang meragukan di kemudian hari. Istilah kerawanan merujuk pada kejadian yang tidak normal dan tidak normal (bahaya yang mengejutkan), sedangkan bahaya dalam spekulasi syariah direncanakan sebagai sesuatu yang dapat terjadi (bahaya yang diantisipasi).

Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyadi Nitisusastro (2012) dalam Pebri Rochmawati, unsur-unsur wawasan bahaya adalah sebagai berikut:

4. Bahaya moneter diidentifikasi dengan ketakutan menghadapi kesulitan sejauh aset.
5. Bahaya yang berguna sehubungan dengan pekerjaan diidentifikasi dengan konsekuensi buruk yang akan muncul jika pembeli mengetahui dan memahami banyak item Apa yang dibeli mengandung berbagai rintangan ketika dibeli dan dimakan.
6. Bahaya aktual diidentifikasi dengan kekhawatiran pembeli bahwa suatu barang dapat menyebabkan bahaya aktual tertentu.
7. Bahaya mental ini ditandai dengan peristiwa konsekuensi buruk yang akan menyertainya jika dia membeli dan membakar barang-barang ini.
8. Bahaya sosial ini diidentikkan dengan konsekuensi buruk yang berasal dari iklim ketika dia membeli dan membakar barang dagangan ini.
9. Bahaya waktu bahwa suatu pilihan akan membutuhkan investasi
Adapun indikator untuk mengukur risiko (Pavlou, 2003):

1. Ada risiko tertentu,
2. Mengalami kerugian, dan
3. Pemikiran bahwa berisiko.

Dari evaluasi spekulasi Markowitz, dijelaskan bahwa bahaya saham perusahaan terdiri dari dua bahaya, yaitu tidak sistematis dan disengaja. Bahaya sifat bahaya yang berbeda, biasanya terkena dampak oleh faktor keuangan yang eksplisit.

Sehingga organisasi dengan jenis usaha yang sama akan mendapatkan berbagai bahaya. Bahaya ini disebut juga bahaya bisnis. Bahaya bisnis dapat dikurangi dengan memperluas item atau area organisasi. Untuk sementara, bahaya efisien adalah bahaya luar dari sebuah bisnis seperti persaingan bisnis, fluktuasi harga, keadaan ekonomi global dan sebagainya.

Penelitian sebelumnya yang disutradarai oleh Tadio dan Widnaputra (2016) dengan judul eksplorasi "Dampak persiapan pasar modal, pengembalian, wawasan bahaya, orientasi seksual dan kemajuan mekanis pada premi spekulasi mahasiswa", di Perguruan Tinggi Udayana yang muncul tentang perencanaan dan pengembalian modal itu memiliki dampak yang luar biasa terhadap variabel premi. Sedangkan kesan bahaya, kemajuan mekanik dan aksesibilitas kantor dan yayasan tidak berpengaruh besar pada variabel premium dan tidak ada perbedaan minat dalam hipotesis antar mahasiswa.

2.1.7 Return Reksa Dana Syariah

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang

dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hadi, 2013:194). Return atau keuntungan yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang tidak pasti, ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi. Dalam kondisi normal risiko investasi dapat diprediksi melalui kinerja perusahaan.

Jika kinerja perusahaan positif maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika pameran organisasi memiliki pola negatif, biaya persediaan organisasi akan berkurang dan pendukung keuangan akan kehilangan modal. Goyangan saham adalah bahaya dalam berkontribusi karena membuat tingkat keuntungan atau kerugian tidak pasti yang akan diterima oleh investor (Silmy, 2011).

Menurut perspektif Islam, mencari kembali atau manfaat sangat dianjurkan untuk kerabatnya karena dapat bekerja pada bantuan pemerintah untuk kehidupan mereka di planet ini dan di luar yang besar, selama mereka diarahkan oleh pengaturan dan standar Islam. syariah (Qs. Al-Jumu'ah: 10). Seperti yang ditunjukkan oleh Wafirotin (2015), komponen vital return meliputi:

1. Peningkatan materi: sebagai dana cadangan atau dana investasi yang digunakan untuk mengatasi masalah.
2. Manfaat yang mendalam: ditunjukkan sebagai perintah Tuhan dan menjauhkan diri dari setiap larangan-Nya.

3. Keuntungan pemenuhan batin: mendapat kesempatan untuk berbagi.

4. Manfaat selanjutnya

Penanda yang dapat digunakan untuk mengukur pengembalian menurut Aini, et al. (2019:44) adalah:

1. Bunga atas pengembalian selanjutnya,
2. Menarik dan unggul,
3. Manfaat sesuai bahaya,
4. Keuntungan usaha,
5. Pilihan usaha, dan
6. Bahaya dan korespondensi.

Menurut Tandellin (2010), salah satu faktor yang dapat memotivasi investor dalam melakukan investasi adalah sebuah keuntungan atau return yang akan ia dapatkan sebagai imbalan atas keberaniannya menanggung risiko untuk investasi yang telah dilakukannya, sehingga keuntungan atau return berpengaruh positif terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

2.1.8 Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Jalaluddin (2011:12) pengertian religiusitas berasal dari kata al- Din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-Din

(semit) berarti undang-undang atau hukum. Sedangkan kata religi (latin) atau relegere mengandung arti berkumpul dan meneliti. Kemudian, pada saat itu agama berarti membatasi. Kata agama terdiri dari a = tidak dan gam = pergi, jadi dalam pengertian ini agama berarti tidak pergi, yang berarti tetap didirikan atau diperoleh dari satu zaman ke zaman lainnya.

Inti dari kata-kata ini adalah ikatan, yang berlawanan dengan pentingnya kata-kata. Oleh Konsekuensinya, agama mengandung ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh setiap orang. Ikatan yang dimaksud dimulai dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan supernatural yang tidak bisa didapatkan dengan lima pengakuan. berdampak pada keberadaan manusia biasa (Harun Nasution: 10).

Agama perlu dibedakan dengan religiusitas, karena konotasi agama biasanya mengacu pada kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman sedangkan religiusitas lebih pada aspek “lubuk hati” dan personalisasi dari kelembagaan tersebut (Shadily,1986:16).

Menurut Jalaluddin (2001:89) mendefinisikan religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan perilaku yang muncul secara langsung atau

tidak langsung pada Nash.

Religiusitas adalah suatu bentuk pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang dianutnya. Hal ini diterapkan di kehidupan sehari-hari mereka, yaitu dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama. Ini menyiratkan bahwa keragaman atau ketegasan dapat ditunjukkan di berbagai bagian keberadaan manusia.

Ini tidak hanya diidentikkan dengan latihan yang terlihat dan terlihat oleh mata, tetapi juga latihan yang tidak terlihat dan terjadi dalam hati. Dengan cara ini, keragaman individu akan menggabungkan sisi atau ukuran yang berbeda. Dengan cara ini, agama adalah kerangka kerja dengan ukuran yang luas. Sesuai Robetson (1988) ada lima macam pengukuran ketat, khususnya:

b. Pengukuran keyakinan atau filosofi

Komponen keyakinan adalah seberapa besar seseorang mengakui hal-hal yang sulit dalam agamanya, seperti keyakinan kepada Tuhan, malaikat, surga, api neraka, qodho dan qodar. Dalam agama seorang individu, makna utama dari pengukuran keyakinan adalah keinginan untuk mematuhi prinsip-prinsip yang berlaku dalam pelajaran agama yang dianutnya. Tanpa orang lain, komponen keyakinan ini membutuhkan tindakan cinta sesuai dengan kualitas Islam.

c. Pengukuran praktik yang ketat atau seremonial

Komponen dari praktik yang ketat adalah seberapa banyak seorang individu melakukan komitmen seremonial seperti yang dilatih oleh agamanya. Dalam Islam, substansi dari komponen praktik yang ketat mencakup latihan seperti melakukan petisi, puasa, haji (jika mampu), membaca Al-Qur'an, memanjat doa, dll. (Ancok, 2008).

d. Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Pengukuran keterlibatan adalah sentimen atau perjumpaan ketat yang mampu dan dirasakan oleh setiap individu. Dalam Islam, substansi menaksir galaman liputi rasa dekat dengan Allah, yang selalu dikabulkan, tenang dan euforia dalam memuliaka, dan kegagalan yang bertahan lama, mendapatkan pahala yang tidak pernah dibayangkan, seperti penghargaan, hadiah, dan warisan. (Ancok, 2008).

e. Pengukuran informasi yang ketat atau ilmiah

Unsur informasi ketat adalah ukuran yang menjelaskan sberapa jaouh seseorang berpikir tentang pelajaran ketatnya, terutama yang terkandung dalam kitab sucinya. Dalam Islam, substansi pengukuran informasi memasukkan informasi tentang substansi Al-Qur'an, pelajaran utama yang harus diterima dan dilaksanakan,

hukum Islam, dan pemahaman tentang standar logis masalah keuangan Islam.

(Ancok, 2008).

f. Dimensi konsekuensi

yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial di dunia.



Dalam Islam, substansi dari unsur hasil mencakup perilaku yang mendukung terhadap orang lain, menjaga kebenaran dan kesetaraan, perilaku yang tulus, menjaga ketertiban, menasuk pencapaian dalam kehidupan sesuai prinsip-prinsip Islam, dan mematuhi dan menerapkan standar Islam dalam budaya, masyarakat, masalah legislatif, dan ekonomi. bisnis/perbankan) dengan premis non-riba (Ancok, 2008).

g. Mentalitas Ketat

Seperti yang ditunjukkan oleh Ga Hendrks dan Kat Ludman dalam Ar Gnanjar, ada beberapa sudut pandang tentang empati yang muncul dalam diri individu dalam melakukan komitmennya, antara lain: (Sahlan, 2011:39-41):

1. Keaslian: Teknik yang kurang dikenal seperti yang ditunjukkan oleh mereka menjadi bersih.
2. Kesetaraan: Salah satu kemampuan individu yang tegas adalah memiliki pilihan untuk bersikap masuk akal untuk semua pertemuan, dalam hal apa pun, ketika dia merasa tertekan.
3. Berguna untuk orang lain: ini bisa menjadi sudut pandang seseorang dilihat dari individu.
4. Rendah hati: tidak sombong, mampu memperhatikan penilaian orang lain dan tidak memaksakan pikiran atau keinginannya.

h. Variabel yang Mempengaruhi Realigiusitas

Menurut Tholess (1995:34), variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku saleh seseorang dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Dampak pengajaran atau pendidikan dan tekanan sosial yang berbeda. Angka ini mencakup semua dampak sosial dalam diri seseorang. peningkatan taat, menghitungkan instruksi dari wali, konvensi sosial, berat badan dari wali lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan kesimpulan dan sikap yang berbeda yang disetujui oleh lingkungan itu.



2. Faktor pertemuan Terkait dengan berbagai jenis pertemuan yang membentuk perilaku saleh. Terutama pertemuan yang menggabungkan keindahan, perselisihan etis, dan pertemuan penuh gairah. Variabel-variabel ini sebagian besar berada dalam kerangka pertemuan dunia lain yang dapat dengan cepat memengaruhi perilaku seseorang.
3. Faktor Kehidupan Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dipisahkan menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan rasa aman atau rasa aman, (b) kebutuhan untuk menyayangi, (c) kebutuhan akan harga diri, dan (d) kebutuhan mengharuskan yang muncul karena risiko lewat. .
4. Faktor mental Berkaitan dengan berbagai bentuk pemikiran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki derajat keyakinan agama yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh dua faktor secara garis besar, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi keyakinan beragama, seperti adanya pengalaman emosional beragama, kebutuhan pribadi yang mendesak terpenuhi, seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta, dll. Pengaruh eksternal meliputi berdasarkan nilai agama, dan tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan pribadi.

- i. Indikator Pengukuran Religiusitas

Ketat atau keketatan dalam diri seseorang dekat dengan rumah, emosional, dan kompleks. Tingkat keketatan seorang individu terus-menerus diidentifikasi dengan sudut eksternal dan internal, sehingga sulit untuk diketahui dan diukur. Namun Allport dan Ross telah mengeksplorasi sebuah konsep pengukuran yang bernama Religion Orientation Scale (ROS). ROS ini terdiri dari pengukuran orientasi intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi intrinsik dijabarkan sebagai berikut:

1. Alasan beragama bagi sebagian orang,
2. Internalisasi keimanan yang merupakan motif utama dalam hidup,
3. Agama mempengaruhi seluruh kehidupan manusia yang melebihi 'aspek keagamaan' tersebut, dan
4. Agama adalah motivasi internal dan merupakan tujuan akhir.

Sedangkan untuk orientasi ekstrinsik dijabarkan sebagai berikut:

1. Alasan beragama bagi mayoritas orang,
2. Agama hanyalah pembimbing dalam hidup,

3. Agama biasanya terkotak, dan
4. Agama digunakan sebagai pemaknaan atas tujuan lainnya.

Religion Orientation Scale (ROS) juga dapat diterapkan bagi masyarakat muslim. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Ghorbani et.al pada muslim Iran. Youssef, Kortam, Abou-Aish dan El-Bassiouny memperkenalkan suatu pengukuran religiusitas muslim yang didasarkan pada perspektif perilaku. Mereka menyebutnya dengan The Islamic Behavioral Religiosity Scale (IBRS) yang merupakan modifikasi dari Islamic Religiosity Scale yang diperkenalkan oleh Chang Ho C. Ji dan Yodi Ibrahim. Modifikasi tersebut memasukkan seluruh dimensi Keislaman seperti keyakinan, ibadah, peraturan, dan moralitas. IBRS ini digunakan oleh para marketer untuk mengakses tingkat religiusitas konsumen yang dapat dihubungkan dengan perilaku konsumen dan menjadi prediktor minat beli. IBRS terdiri dari *Islamic Doctrinal*, *intrinsic religiosity*, dan *extrinsic religiosity* yang terangkum dalam 30 item pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala likert. Dimana Islamic Doctrinal adalah akidah atau iman yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Iman kepada Allah,

2. Iman kepada malaikat-malikat Allah,
3. Iman kepada kitab-kitab Allah,
4. Iman kepada Rasul-rasul Allah,
5. Iman kepada hari kiamat,
6. Iman kepada qada' dan qadar.

Sementara untuk intrinsic religiosity dan extrinsic religiosity mengacu pada penjabaran sebelumnya mengenai konsep Religion Orientation Scale (ROS) yang dikembangkan oleh Allport dan Ross.

2.1.9 Kepercayaan

Kepercayaan sangat penting untuk janji atau janji, dan janji hanya bisa terwujud jika memiliki arti. Morgan dan Hunt dari Dharmmesta berpendapat bahwa ketika salah satu pihak yakin bahwa pihak lain yang terlibat dalam transaksi tersebut memiliki keandalan dan integritas, maka dapat dikatakan ada kepercayaan.

Menurut Maharani (2010), kepercayaan adalah keyakinan satu pihak dalam ketergantungan, ketangguhan, dan kepercayaan pihak lain dalam hubungan, dan bahwa perilaku mereka adalah

yang paling fokus dan terpercaya. Satu sisi menghasilkan hasil yang positif. Sementara itu, Senada dengan Pavlo dalam Donni Juni (2017), percaya adalah penilaian hubungan individu dengan individu lain, yang dapat menjumlahkan perdagangan tertentu. seperti yang ditunjukkan oleh asumsi dalam iklim yang sarat dengan kerentanan.

Dilihat dari pengertian para ahli di atas, cenderung dapat disimpulkan bahwa ketika kata, jaminan, artikulasi lisan atau buatan dari orang lain atau perkumpulan diakui, maka pada saat itu kepercayaan adalah suatu anggapan yang dipegang oleh orang atau perkumpulan..

Kurangnya informasi untuk perencanaan dan pengukuran kinerja dapat menyebabkan ketidakpercayaan. Kepercayaan atau ketidakpercayaan yang ditunjukkan seseorang dalam perilaku mereka ditentukan oleh variabel seperti data, dampak, dan kontrol. Ketika informasi yang diterima dianggap akurat, relevan dan lengkap, kepercayaan akan meningkat. Tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, pengalaman positif yang konsisten dengan salah satu partai politik di masa lalu akan meningkatkan kepercayaan bersama sehingga membuat harapan untuk hubungan yang hebat di masa depan.

1. Dimensi Kepercayaan

Menurut McKnight, Kamar, dan Coudry (dalam Bahmann & Aheer) Kepercayaan bekerja di pihak yang tidak memiliki gagasan yang paling kabur tentang satu sama lain baik dalam asosiasi maupun dalam siklus pertukaran. McKnight dkk. menyatakan bahwa elemen kepercayaan, yaitu:

a. Trusting Belief

Keyakinan keyakinan seorang individu menerima tentang orang lain dalam situasi tertentu. Keyakinan keyakinan adalah kesan dari pihak yang dipercaya (pendukung keuangan) dipercayakan (organisasi) di mana organisasi tersebut memiliki atribut yang akan membantu pendukung keuangan.

b. Trusting Intention

Mempercayai tujuan adalah sesuatu yang memiliki tujuan, untuk situasi ini seorang individu siap untuk bergantung pada orang lain, keadaan sekarang akan terjadi dengan sendirinya juga, menunjuk langsung pada orang lain. Ketabahan bergantung pada kesan yang dimiliki seseorang tentang kepercayaan dirinya pada individu lain.

2. Elemen yang Mempengaruhi Kepercayaan

Ada beberapa faktor yang dapat keyakinan seseorang. McKnight dkk. menyatakan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan, khususnya:

a. Kemasyhuran

Ketenaran adalah kualitas yang diberikan kepada organisasi yang

bergantung pada data pendukung keuangan dalam organisasi karena pendukung keuangan tidak memiliki keterlibatan individu dalam organisasi. Ketenaran dengan mendengarkan percakapan orang lain juga bisa menjadi cara untuk menarik minat pendukung keuangan. Data positif yang diketahui oleh pendukung keuangan tentang suatu organisasi dapat mengurangi kesan bahaya dan ketidakpastian saat memasukkan sumber daya ke dalam organisasi.

a. Perceived quality

yaitu persepsi akan kualitas baik itu dari segi produk, pelayanan maupun penghargaan. Tampilan serta desain perusahaan juga dapat mempengaruhi kesan pertama yang terbentuk.

2. Indikator Kepercayaan

Menurut Maharani (2010) terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu:

1) Keandalan

adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran. bertujuan untuk mengukur konsistensi bisnis perusahaan dari dulu hingga sekarang.

2) Kejujuran

Bagaimana perusahaan mengawarkan produk barang atau jasa yang sesuai dengan informasi yang dibagikan perusahaan kepada investornya.

3) Kepedulian

Perusahaan yang selalu melayani dengan baik para investornya, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan investornya serta selalu menjadikan investor sebagai prioritas.

4) Kredibilitas

Kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investornya.

2.1.10 Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah Terhadap Minat Investasi

Penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Marleni (2017) bermaksud untuk memberikan bukti observasional tentang dampak informasi usaha, keuntungan spekulasi, pandangan modal tidak signifikan, pengembalian dan uang saku pada premi spekulasi di pasar modal, dengan contoh 205 responden mahasiswa dari keuangan Kepegawaian YPTK Universitas Putra Indonesia Padang. . Strategi pemeriksaan ini menggunakan

model kekambuhan lurus yang berbeda. Faktor-faktor yang digunakan adalah premi spekulasi sebagai variabel terikat, dan informasi usaha, keuntungan usaha, pandangan modal terkecil, pengembalian, uang saku sebagai faktor otonom. Konsekuensi dari pengujian ini menunjukkan bahwa informasi spekulasi, kesan modal terkecil, pengembalian, dan uang saku mempengaruhi pendapatan usaha.

Laporan sebelumnya yang dipimpin oleh Merawati dan Putra (2015) berjudul "Pasar Modal Mempersiapkan Kapasitas untuk Mengarahkan Dampak Informasi Ventura dan Membayar pada Premi Spekulasi Mahasiswa". Teknik pemeriksaan ini menggunakan berbagai model kekambuhan langsung. Faktor-faktor yang digunakan adalah informasi spekulasi dan pembayaran sebagai faktor bebas, instruksi pasar modal sebagai variabel moderat, dan pendapatan usaha sebagai variabel terikat. Konsekuensi dari penyelidikan ini menunjukkan bahwa informasi spekulasi mempengaruhi pendapatan usaha, membayar premi spekulasi.

Sebuah laporan sebelumnya yang disutradarai oleh Aloysius (2017) berjudul "Dampak modal spekulasi paling kecil, informasi

ventura dan kecenderungan bahaya pada minat spekulasi mahasiswa" di Tenaga Kerja bidang Keuangan, Sekolah Tinggi Sanata Dharma, Yogyakarta. Akibat dari penelitian ini menunjukkan bahwa inspirasi spekulasi dan informasi mempengaruhi pendapatan usaha mahasiswa sedangkan kecenderungan bahaya tidak mempengaruhi premi spekulasi mahasiswa.

Informasi mempengaruhi minat ventura, hal ini karena adanya kebutuhan untuk informasi yang memadai, pengalaman dan kehati-hatian negosiasi agar dapat menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan tentang reksa dana syariah berpeengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

b. Pengaruh Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi

Penelitian terdahulu yang diarahkan oleh Susilowati (2017) ini bertujuan mengetahui komponen mendasari pendapatan memasukkan sumber daya ke pasar modal syariah, dengan mencontohkan 140 responden mahasiswa dari bidang Keuangan Syariah Negara Surakarta dan Staf Bisnis, Organisasi Islam (FEBI-

IAIN)). Teknik eksplorasi ini menggunakan uji analisis faktor. Variabel yang digunakan adalah minat investasi sebagai variabel dependen, Terlebih lagi, sifat persiapan pasar modal, melihat bahaya, melihat keamanan dan bahaya yang sebenarnya, melihat pengembalian, efek dari persiapan pasar modal, persiapan guru, melihat bahaya eksekusi dan daya beli, melihat keuntungan besar, kantor persiapan, melihat, nilai wawasan, spekulasi minimum sebagai variabel independen. Munculnya pemikiran ini menunjukkan bahwa semua faktor ini mempengaruhi minat bisnis.

Penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Riyadi (2016) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Metode penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah manfaat investasi, return investasi, modal investasi minimal, motivasi, dan edukasi pasar modal sebagai variabel bebas, dan minat investasi sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan ventura mempengaruhi premi spekulasi, return tidak berpengaruh terhadap pendapatan ventura, modal ventura tidak signifikan mempengaruhi premi spekulasi, inspirasi mempengaruhi premi spekulasi, dan pelatihan pasar modal tidak mempengaruhi pendapatan ventura.

Sedikitnya modal ventura mempengaruhi premi spekulasi, hal ini karena dalam memberikan kontribusi, jumlah yang akan

diberikan untuk berkontribusi. Tidak setiap orang yang menyelesaikan latihan spekulasi memiliki modal yang sangat besar, dengan modal ventura dasar dapat menarik pendukung keuangan untuk berkontribusi.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya kemudian, pada saat itu dalam pemeriksaan ini diajukan spekulasi yang menyertainya:

H2: Modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

c. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chambali (2010) bertujuan untuk menganalisis hubungan timbal balik antara faktor risiko dan produk investasi syariah yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi sukuk SR 001 dan untuk mengetahui daya tarik BSM dalam menjual sukuk SR 001 sesuai dengan perspektif investor, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 responden. Strategi pemeriksaan ini menggunakan banyak model kekambuhan langsung. Faktor yang digunakan adalah pendapatan usaha sebagai variabel terikat, dan bahaya spekulasi, item spekulasi Islam sebagai faktor bebas. Efek samping dari penyelidikan ini menunjukkan bahwa risiko usaha dan item spekulasi Islam mempengaruhi pendapatan usaha.

Penelitian sebelumnya yang disutradarai oleh Nasution (2016) berjudul "Dampak Faktor Modal Terkecil, Pengembalian, Kecerdasan Bahaya, Kesejahteraan, Informasi, dan Saldo Bayar Terhadap Minat Spekulasi Pendidik". Teknik eksplorasi ini menggunakan model straight relaps yang berbeda. Faktor-faktor yang digunakan adalah modal kecil, pengembalian, wawasan bahaya, kesejahteraan, dan informasi sebagai faktor bebas, pembayaran sebagai variabel pengarah, dan minat usaha sebagai variabel terikat. Efek samping dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa modal yang diabaikan mempengaruhi minat ventura, pengembalian memiliki dampak



pada premi spekulasi, pemahaman bahaya mempengaruhi pendapatan usaha, kesejahteraan tidak mempengaruhi pendapatan usaha, informasi tidak mempengaruhi pendapatan usaha, faktor pembayaran dapat sepenuhnya mengarahkan hubungan modal yang dapat diabaikan, pengembalian, wawasan bahaya, kesejahteraan dan informasi tentang kepentingan usaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yuwono (2011) menjelaskan bahwa ada empat variabel yang pada dasarnya mempengaruhi jumlah minat seseorang untuk berkontribusi dalam saham di pasar modal, yang terdiri dari orientasi seksual, pengakuan peluang bisnis saham, kesejahteraan dan pengetahuan berkontribusi dalam iklan saham.e pasar modal. Kini perkembangan reksa dana syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya.

dikarenakan pada kegiatan berinvestasi seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Selanjutnya, semakin tinggi tingkat kesan financial backer terhadap keamanan hazard pada item spekulasi syariah, maka semakin tinggi premi dalam menempatkan sumber daya ke item usaha syariah.

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dan eksplorasi masa lalu, dalam penyelidikan ini spekulasi yang menyertainya diusulkan:

H3: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.



d. Pengaruh Return Reksa Dana Syariah Terhadap Minat Investasi

Penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh Raditya (2014) berencana untuk menganalisis dampak adanya modal ventura paling sedikit, return dan melihat hazard terhadap minat spekulasi dengan memanfaatkan faktor-faktor pengaruh, dengan mengambil contoh 252 responden. Teknik eksplorasi yang digunakan adalah pemeriksaan kekambuhan terarah. Variabel yang digunakan adalah minat usaha sebagai variabel dependen. Modal investasi minimum, return, persepsi risiko modal investasi minimum tidak mempengaruhi minat investasi. Penghasilan tidak dapat menjadi variabel moderasi. Sedangkan persepsi risiko dan return mempengaruhi minat investasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandio (2016) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Resiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Mahasiswa”. Teknik eksplorasi yang digunakan adalah pemeriksaan kekambuhan terarah. Faktor-faktor yang digunakan adalah persiapan pasar modal, pengembalian, kesan bahaya, orientasi seksual, dan kemajuan mekanis sebagai faktor otonom, dan premi spekulasi sebagai variabel terikat.

Pengembalian mempengaruhi pendapatan usaha, karena setiap orang membutuhkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, dukungan keuangan bukanlah hal yang istimewa. Terlebih lagi, pengembalian adalah salah satu hasil yang selalu diantisipasi oleh para pendukung keuangan.



Berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

e. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi

Pertanyaan masa lalu yang dilakukan oleh Mohammed Syakell (2015) dengan judul "Dampak Ketat: Indikator Dana Cadangan Dan Spekulasi Di Kalangan Muslim Di India". Ujian ini disebarluaskan di Global Diary of Exploration In Trade and The executives. Alasan diadakannya ujian ini adalah untuk melihat contoh menabung dan usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat India dengan melihat ketegasan mereka. Agar memiliki pilihan untuk membuat item administrasi yang sesuai dengan perspektif dan keinginan mereka. Konsekuensi dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa mentalitas keketatan secara positif mempengaruhi contoh-contoh penghematan dan spekulasi budaya India.

Pemeriksaan berikut diarahkan oleh Wiwik Lestari (2014) berjudul "Penentu Pilihan Usaha di kalangan visioner Bisnis Muslim". Pemeriksaan ini didistribusikan di Global Diary of

Business and The executives dan bertujuan untuk mengeksplorasi elemen-elemen yang menentukan pendukung keuangan Muslim dalam menentukan pilihan spekulasi. Faktor-faktor yang digunakan adalah pedoman pertukaran Islam, keyakinan berlebihan dan wawasan bahaya. agama memiliki dampak positif yang penting pada pilihan spekulasi, sementara wawasan bahaya tidak memiliki dampak besar pada pilihan bisnis.



Religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi, karena sebagian besar investor muslim pada saat melakukan investasi akan mempertimbangkan apakah investasi ini sesuai hukum Islam atau tidak. Agama atau keyakinan mengikat pemeluknya dengan pengaturan atau perintah yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam dunia yang sempurna, ketika pemahaman individu tentang masalah yang ketat dapat diterima, maka pada saat itu interaksi dinamis juga akan menghasilkan pilihan yang bagus. Sebaliknya, ketika pemahaman agama pada individu lemah atau buruk, sejauh memutuskan, pilihan tidak akan bertambah.

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dan eksplorasi masa lalu, dalam penyelidikan ini spekulasi yang menyertainya diusulkan:

H5: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

f. Kepercayaan (Trust) Memoderasi Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi

Bursa Efek Indonesia telah memberikan strategi untuk bekerja sama pendukung keuangan terdekat dengan menetapkan jumlah dasar penawaran untuk pembelian yang diperdagangkan di penjamin pasar terbuka (organisasi yang menawarkan penawaran mereka kepada masyarakat umum) yaitu 1 paket = 100 penawaran. Biaya penawaran dasar yang

dipertukarkan oleh BEI adalah Rp50 untuk setiap penawaran (Subhan dan Surynsyah, 2019). Sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Khoirunnisa (2017) menyatakan bahwa modal ventura memiliki hasil konstruktif yang sangat besar terhadap minat spekulasi, seangkan Nia dan Zulaka (2017) juga berpendapat bahwa keberadaan hubungan kepercayaan (trust) terhadap minat investasi adalah positif, yang berarti apabila kepercayaan semakin tinggi akan meningkatkan minat investasi.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6: Kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi minimal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

g. Kepercayaan (Trust) Memoderasi Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Menurut Bakhrii (2018), tingkat bahaya adalah salah satu alasan pilihan usaha. Hasil terbaik adalah wajar bagi para pendukung keuangan. Bagaimanapun, ada hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh para pendukung keuangan, khususnya seberapa besar bahaya yang harus lahir dari teori semacam itu. Secara umum, semakin mencolok ancamannya, semakin penting kecepatan pengembalian normal.

Biasanya sesuai dengan penelitian Mlik (2017) yang

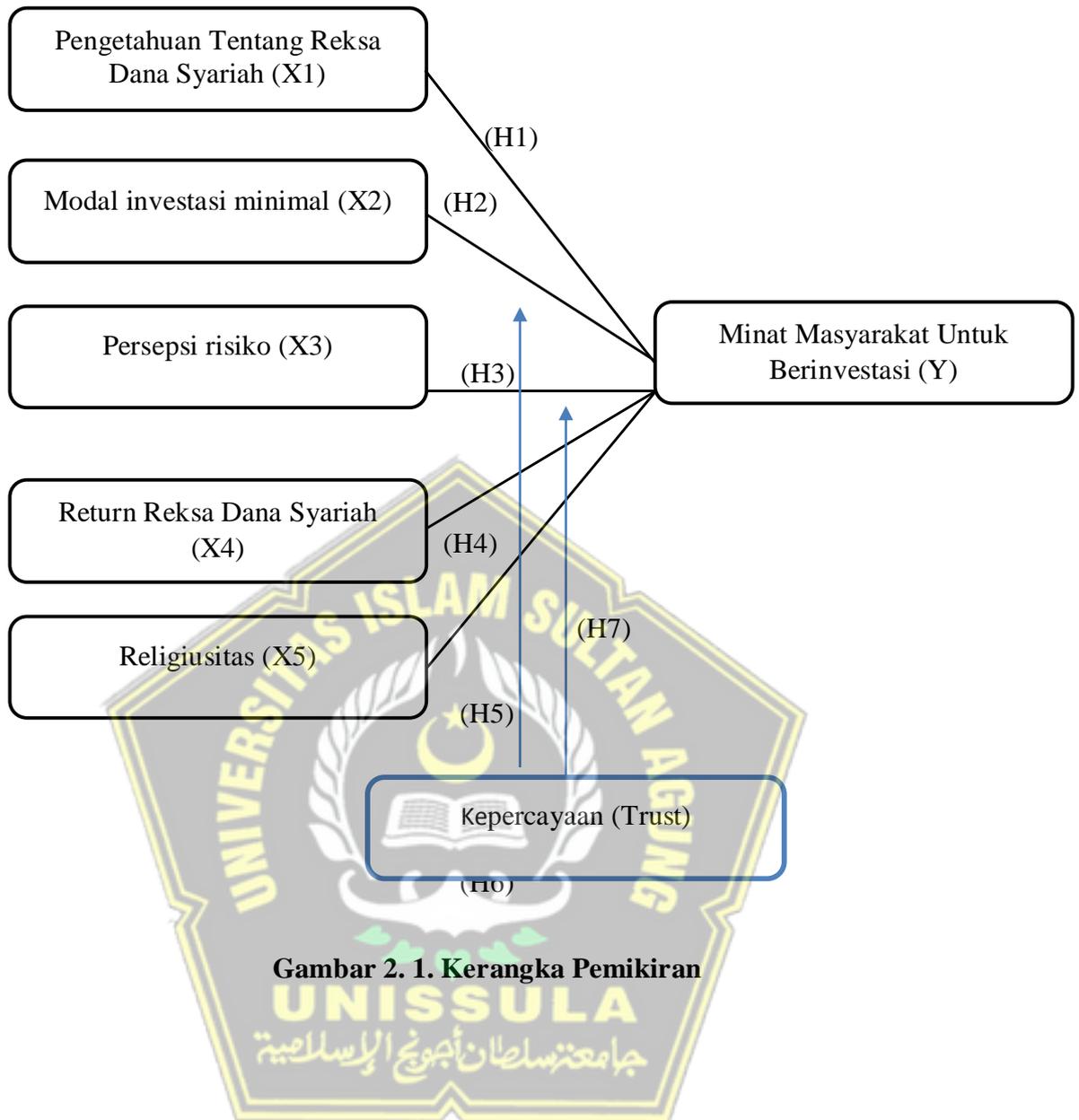
mennyatakan bahwa kesan risiiko mencakup huubungan positif yang mendasar dengan rasa ingin tahu usaha. Eksplorasi yang dipimpin oleh Pertiwi (2012) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif dan besar terhadap minat spekulasi pada individu Kisaran. Semaakin tinggi keapercayaan individu maaka semaakin tingagi pula minaat untuk memanfaatkan barang/administrasi tersebut.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H7: Kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

2.1.11 Kerangka Pemikiran

Dalam suatu kerangka pemikiran sangat perlu dikemukakan, karena merupakan awal dari alur pikir dari gagasan yang akan kita kemukakan yang mengacu pada kajian teori, sehingga akan muncul variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Amiruddin, 2016). Kerangka pemikiran atau model penelitian dari skripsi ini dapat dilihat melalui bagan dibawah ini :



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

MOTODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Explanatory research adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis penelitian yang ada sebelum melakukan penelitian ini. Penelitian interpretatif bersifat fundamental dan bertujuan untuk memperoleh informasi, informasi dan data tentang yang tidak diketahui. Peneliti hanya perlu menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman untuk mendapatkan data asli berupa informasi yaitu informasi sebagai data awal yang dibutuhkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai obyek dalam sebuah penelitian. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Semarang, Jawa Tengah dengan usia diatas 25 tahun dimana populasi tersebut adalah masyarakat yang telah mempunyai penghasilan.

Keteladanan sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh suatu masyarakat (Sugiyono, 2015). Pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-likelihood. Tes ini penting untuk juuuuuumlah dan kualitas yang dipindahkan suatu populasi (Sugiyono, 2015). Pengujian yang digunakan dalyam penelitian ini adualah pengujian non-kemungkinan, khususnya pengujian di mana kemungkinan masing-masing. responden akan dipilih secara berbeda (tidak sama)

atau tidak diketahui (Rahi, 2007).

Jumlah sampel yang dikumpulkan dengan memanfaatkan resep Lameshow dalam penelitian ini karena ukuran populasi yang tidak jelas atau tidak terbatas.

Inilah resep Lameshow, khususnya:

$$n = z^2 \frac{p(1-p)}{d^2}$$

$$d^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96 p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %



Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = z^2 \frac{p(1-p)}{d^2}$$

$$d^2$$

Keterangan :

$n = \text{Jumlah sampel}$

$z = \text{skor } z \text{ pada kepercayaan } 95 \% = 1,96$

$p = \text{maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{alpha } (0,10) \text{ atau sampling error} = 10 \%$

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus ini diperoleh n yang diperoleh sebesar 96,04 = 100 orang, oleh karena itu dalam penelitian ini setidaknya penulis harus memperoleh data dari sampel minimal 100 orang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

informasi dalam penelitian ini adalah informasi yang mendasar, khususnya sumber informasi eksplorasi yang seringkali langsung dari sumber yang paling banyak (tidak melalui pembentukan mediator) (Indratoro, 2009:146). Tentang informasi asli, responden diharuskan memberikan komentar atau jawaban berupa kuesioner tertutup. Peneliti mengumpulkan data kunci untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau ahli kronik yang berisi kejadian-kejadian sebelumnya. Informasi opsional dapat diperoleh dari buku harian, majalah, buku, informasi faktual dan dari web (Bawono, 2006:30).

Sumber dan jenis informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah informasi penting yang diperoleh langsung dari objek eksplorasi, khususnya responden yang menggunakan aplikasi Google Structure..

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui google form. Menurut (ferdinand, 2006:28) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada responden yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan oleh peneliti, baik melalui media sosial, ataupun tertulis.

Selanjutnya data yang sudah masuk diperkirakan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur ketajaman seseorang terhadap penilaian atas jawaban dari kuesioner. Penilaian skala likert dibagi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert

No.	Keterangan	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

3.5 Variabel dan Indikator

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator



Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Penelitian	Operasional		Berdasarkan tingkat kesetujuan
Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)	<p>Pengetahuan tentang reksa dana syariah adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang tentang apa itu reksa dana syariah dan apa perbedaannya dengan reksa dana konvensional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tujuan investasi 2. Mengetahui risiko investasi 3. Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan 4. Mengetahui tentang reksa dana syariah dan pengetahuan umum lainnya 	<p>1 = Sangat tidak setuju</p> <p>2 = Tidak setuju 3 = Kurang setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat setuju</p>

Modal Investasi Minimal (X2)	Modal investasi minimal adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan modal pengantar 2. Toko yang dinilai untuk investasi 3. Pengembalian usaha (Riyadhi, 2016) 	<p>1 = Sangat tidak setuju</p> <p>2 = Tidak setuju</p> <p>3 = Kurang setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat setuju</p>
Persepsi Risiko (X3)	Bahaya adalah faktor yang biasanya ditakuti oleh semua orang karena kerentanannya, termasuk para pendukung keuangan (Tandio dan Widanaputra, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada risiko tertentu 2. Mengalam ikerugian 3. Pemikiran bahwa investasi berisiko (Pavlou, 2003) 	<p>1 = Sangat tidak setuju</p> <p>2 = Tidak setuju</p> <p>3 = Kurang setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat setuju</p>
Return Reksa Dana	Return (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang	1. Ketertarikan atas return yang dihasilkan	1 = Sangat tidak setuju

Syariah(X4)	dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hadi, 2013:194).	<p>2. Keuntungan menarik dan kompetitif</p> <p>3. Keuntungan sesuai risiko</p> <p>4. Keuntungan investasi</p> <p>5. Keputusan berinvestasi</p> <p>6. Risiko dan timbalbalik</p> <p>(Aini, et al., 2019:44)</p>	<p>2 = Tidak setuju</p> <p>3 = Kurang setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat setuju</p>
-------------	---	--	---

<p>Religiuitas (X5)</p>	<p>Religiuitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2001:89).</p>	<p>1. Islamic Doctrinal 2. Intrinsic religiosity 3. Extrinsic religiosity (Chang Ho C. Ji dan Yodi Ibrahim)</p>	<p>1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Kurang setuju 4 = Setuju 5 = Sangat setuju</p>
<p>Kepercayaan (Z)</p>	<p>Kepercayaan adalah penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan menghasilkan perdagangan tertentu yang sesuai dengan anggapan dalam iklim yang sarat dengan kerentanan (Pavlo dalam Donni</p>	<p>1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas (Maharani, 2010)</p>	<p>1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Kurang setuju 4 = Setuju 5 = Sangat setuju</p>

	Juni, 2017).		
Minat Investasi (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:132).	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Lucas dan Britt,2003)	1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Kurang setuju 4 = Setuju 5 = Sangat setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode stepwise, yaitu, tempat di mana informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini merinci dampak informasi pada aset umum syariah, modal spekulasi yang dapat diabaikan, wawasan bahaya, pengembalian aset umum syariah, keketatan, kepercayaan sebagai faktor yang memoderasi dampak modal ventura yang tidak signifikan dan penegasan bahaya pada pendapatan terbuka. untuk menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama Islam. Dalam pengujian ini, Directed Relapse Investigation (MRA) menggunakan program PC,

khususnya paket terukur untuk pemrograman sosiologi (SPSS) dan Microsoft mendominasi. Teknik-teknik yang menyertainya digunakan dalam membedah informasi.

3.6.1 Uji Kualitas Daata

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji Uji legitimasi ini untuk mengukur apakah informasi yang didapat dari survei itu substansial atau tidak. Sebuah survei dianggap substansial jika alamat dalam survei dapat mengungkap sesuatu yang akan diantisipasi oleh survei (Amiruddin, 2016). Efek samping dari uji legitimasi dianggap sah jika kemungkinan harga di bawah 0,05 sedangkan kemungkinan harga lebih penting dari 0,5 menunjukkan bahwa hal inkuiri tidak valid (Ghozali, 2013: 52).

b. Uji Keandalan

ketergantungan dimaksudkan untuk mengukur jajak pendapat yang merupakan penunjuk variabel, dan survei dapat dianggap solid atau solid jika respons individu terhadap suatu pernyataan stabil atau stabil dalam jangka panjang (Amiruddin, 2016). SPSS dapat mengukur kualitas yang tak tergoyahkan dengan uji faktual Cronbach Alpha, sebuah variabel dikatakan dapat diandalkan jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji kecurigaan gaya lama diarahkan untuk membedakan apakah terdapat masalah ordinalitas, multikolinearitas, dan heterodativitas dalam model eksplorasi. Tes kecurigaan gaya lama sangat penting untuk membuat penilai lurus dengan perbedaan dasar (penilai langsung terbaik yang berpikiran adil), yang menyiratkan

bahwa model kekambuhan tidak mengandung masalah. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut, antara lain:

a. Tes biasa

Uji keteraturan digunakan untuk menguji apakah penyebaran faktor-faktor terkait untuk setiap faktor bebas tertentu secara teratur disesuaikan atau tidak dalam model kekambuhan langsung, anggapan ini ditunjukkan dengan harga kesalahan yang biasanya disampaikan. Model kekambuhan yang bagus. dan layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, lihat plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pola distribusi normal yang menunjukkan bahwa model relaps memenuhi asumsi kewajaran yang ditunjukkan oleh informasi (bintik-bintik) yang mnyebar di sekitar potongan dan mengikuti arah irisan. Tambahan, tipikal desain dispersi yang menunjukkan bahwa model relapse tidak memenuhi anggapan biasa yang ditunjukkan oleh informasi (bintik) yang menyebar dari sudut ke sudut. (Ghozali, 2016).

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji

kolmogorov-smirnov, yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi menunjukkan normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi menunjukkan tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghopzali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen terkait, variabel ini tidak ortogonal. 1 ortogonal merupakan variabel bebas, dimana nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, cenderung dilihat dari nilai toleransi dan nilai fluktuasi pembengkakan faktor (VIF). Multikolinearitas terjadi jika harga resistansi < 0.10 atau sebanding dengan $VIF > 10$. Dalam hal tidak ada harga VIF yang melebihi 10, dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak aman. (selesai penilaian multikolinearitas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya melihat apakah ada perbedaan-perbedaan dari sisa persepsi satu pengakuan terhadap yang lain. Menerima bahwa variabel tersisa tetap, disebut homoskedastisitas, dan jika beragam disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak adalah homoskedastisitas. Identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan strategi plot bubar dengan memplot nilai ZPRED (nilai perkiraan) dengan pada grafik, seperti kumpulan di tengah, menyempit kemudian, kemudian bertambah atau sebaliknya memanjang dan kemudian menyempit. Pendekatan uji heteroskedastisitas menggunakan uji.

Alasan mengikuti Uji Gjeser sebagaimana diungkapkan oleh Ghiozali (2005:105) adalah jika thitung lebih kecil dari ttabel dan harga signifikansi $> 0,05$ maka pada saat itu tidak terjadi heteroskedastisitas, jika thitung lebih diperhatikan. dari t tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka pada saat itu terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui Plot chart, jika setiap fokus menyebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau di bawahnya, maka pada saat itu terjadi

heteroskedastisitas, jika fokusnya adalah menyebar merata di bawah nilai 0 atau lebih nilai 0 maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Wawasan yang memukau dapat berupa perkiraan yang digunakan untuk memecah data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk apa nilainya tanpa mengharapkan tujuan yang berlaku secara keseluruhan atau spekulasi (Sugiyono, 2012).

Ingat untuk wawasan memukau adalah pengenalan informasi melalui tabel, diagram, garis besar pie, piktogram, estimasi mode, tengah, rata-rata, perhitungan desil, persentil, alokasi informasi melalui estimasi normal, standar deviasi, dan estimasi tingkat.

Teknik penelusuran informasi yang digunakan adalah analisis kuantitatif ilustratif yang menggambarkan informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai penelitian kekambuhan langsung untuk menggambarkan keunggulan atau atribut informasi, khususnya dengan memberikan gambaran tentang dampak unsur-unsur yang mempengaruhi pendapatan usaha. Strategi pemeriksaan informasi akan dilengkapi dengan bantuan program SPSS investigasi aplikasi PC.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien kepastian (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk menerapkan varietas dalam variabel terikat. Koefisien uji kepastian pada banyak kekambuhan langsung digunakan untuk menentukan tingkat komitmen pengaruh faktor bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5) secara individual.

sekaligus pada variabel terikat (Y). Cara paling efektif untuk menentukan Coefficient of Assurance dengan melihat nilai, nilainya dianggap 0 (nol), atau faktor bebasnya sama sekali tidak siap untuk memperjelas variasi variabel terikat.

Tabel 3.3 Koefisien Determinasi

< 0,10	Buruk ketepatannya
0,11-0,30	Rendah ketepatannya
0,31-0,50	Cukup ketepatannya
> 0,50	Tinggi ketepatannya

Semakin tinggi koefisien kepastian, semakin tinggi kapasitas faktor bebas dalam mengklarifikasi variasi perubahan variabel terikat. Koefisien memiliki kelemahan, untuk lebih spesifiknya adalah satu sisi terhadap jumlah faktor bebas yang diingat untuk model kekambuhan, di mana ekspansi satu variabel otonom dan persepsi dalam model anak bertambah 2 meskipun fakta bahwa variabel yang disertakan tidak 't berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengurangi kekurangan ini, koefisien jaminan yang diubah, R square yang diubah, digunakan. Koefisien kepastian yang diubah menyiratkan bahwa koefisien tersebut telah disesuaikan dengan memasukkan jumlah faktor dan ukuran contoh yang digunakan. Dengan memanfaatkan koefisien assurance yang berubah, bisa naik atau turun karena perluasan faktor baru dalam model (Suliyanto, 2011.).

b. Uji F

Uji F diarahkan untuk menunjukkan apakah setiap faktor otonom yang diingat untuk model relaps memiliki dampak bersama atau bersamaan pada variabel terikat.

Langkah pengujiannya:

1. Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan F_{tabel}

Untuk memperoleh F_{tabel} digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n - k)$.

3. Mencari F_{hitung} dengan rumus

$$f = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen n = jumlah sampel

4. Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka, pada saat itu H_0 diakui yang menyiratkan bahwa tidak ada dampak besar antara komponen bebas yang mempengaruhi variabel satu sama lain terikat.



Kriteria pengujihannya adalah sebagai berikut : Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Berdasarkan probabilitas.
4. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel otonom secara terpisah atau agak dalam memperjelas variabel

terikat. Langkah-langkah pengujian:

1. Memutuskan spekulasi

H_0 : satu = nol, menyiratkan bahwa variabel otonom tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : $\neq 0$, menyiratkan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel terikat.

2. Tentukan tabel t

Menentukan t tabel dengan memanfaatkan derajat 5% dan tingkat kepastian $(dk) = n - k$.

Di mana:

n : jumlah informasi

k : jumlah faktor

3. Dinamis

Dengan asumsi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diakui, artinya tidak ada pengaruh yang besar.

Dengan asumsi $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 dihilangkan, menyiratkan bahwa ada dampak yang sangat besar.

Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut:

1. Dalam hal $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel otonom secara eksklusif tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Dalam hal $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel otonom secara eksklusif mempengaruhi variabel terikat.

Mengingat kemungkinan (kepentingan) lebih penting dari 0,05 (α),

faktor bebas secara terpisah tidak berpengaruh pada variabel terikat. Sebagai alternatif, jika lebih kecil dari 0,05, faktor bebas akan mempengaruhi variabel terikat secara independen.

3.6.5 Moderated Regression Analysis

Tes keseimbangan yang digunakan adalah Directed Relapse Examination (MRA) dengan teknik bertahap. MRA ini berbeda dari pemeriksaan subkelompok karena menggunakan metodologi ilmiah yang mengikuti uji kelayakan dan memberikan informasi untuk mengontrol dampak faktor mediator. Untuk memanfaatkan MRA dengan satu variabel pointer (X), maka pada saat itu kita harus bandingkan dua kondisi backslide dengan meneukan jenis variabel mediator (Ghozali, 2013: 219). Berikutnya adalah penelitian kekambuhan pengarah untuk menemukan bahwa kepercayaan sebagai variabel pengarah akan memperkuat atau melemahkan hubungan antara modal ventura terkecil dan wawasan bahaya pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama Islami.: Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6Z + b_7X_2Z + b_8X_3Z + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat Untuk

Berinvestasia

a = Konstanta persamaan

regresi

b =

Koefisien

Regresie

e =

Standar

error

X1 = Pengetahuan Tentang Reksa

Dana Syariah

X2 = Modal Investasi Minimal

X3 = Persepsi Resiko

X4 = Return Reksa Dana

Syariah

X5 = Religiusitas

Z = Kepercayaan (trust)

3.6.6 Alat analisis

Perangkat berwawasan yang diguhhnakan dalam peunelitian ini adalah SPSS, yang merupakan program PC terukur yang membantu

interaksi informasi faktual dengan cepat dan tepat, dan menghasilkan hasil yang berbeda yang dibutuhkan oleh para ahli..



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Responden Penelitian

4.1.1 Deskripsi Responden

Responden penelitian ini adalah masyarakat Semarang yang berumur diatas 25 tahun yang berminat investasi dalam reksa dana syariah dengan jumlah 100 responden. Pemeriksaan ini dipimpin dengan memberikan polling secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan google form kepada seluruh masyarakat Semarang dan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan hingga seluruh kuesioner terkumpul sebesar 100 persen. Kuesioner diberikan kepada 120 masyarakat, dengan tingkat pengembalian 100 persen. Hasil kuesioner yang memenuhi kriteria sebanyak 100, yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis. Laju pengembalian polling yang dapat dipersiapkan lebih lanjut akan disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	20	16,7%



Kuesioner yang sesuai kriteria	100	83,3%
--------------------------------	-----	-------

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarakan berjumlah

120. Kuesioner yang sesuai dengan kriteria sejumlah 100 dengan tingkat pengembalian kuesioner sejumlah 83,3%. Demografi responden dalam penelitian ini antara lain; jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, posisi dalam pekerjaan, masa kerja dan pendapatan per bulan.

4.1.2 Deskripsi Respdn Berdarkan Jenis Klamin

Berdasarkan informasi eksplorasi yang diperoleh dari survei penyebaran ke individu Semarang, Focal Java, diperoleh informasi tentang gender rponden, yang disajikan paa tael berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	54	54%
2.	Perempuan	46	46%
Jumlah			100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki ke atas dari 54 responden (54%), unggul selisih 8% dari sebanyak 46



responden (46%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan mempunyai jumlah yang hampir sama.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan jawaban responden dari polling yang telah disampaikan kepada individu Semarang, Focal Java, contoh dalam pemeriksaan ini dapat dikenali berdasarkan usia., yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.3 Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	25-29 Tahun	56	56%
2.	30-39 Tahun	26	26%
3.	40-49 Tahun	18	18%
Jumlah		100	100%

Sumber: data pripper yango diolah pda tahun 2021

Berasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar usia respon dalam penelitian ini paling banyak adalah pada kelompok usia 25-29 tahun yaitu sebanyak 56 responden (56%), (18%). Hal ini menunjukkan bahwa rasa antusias usia 25-29 tahun lebih besar terhadap minat berinvestasi pada rekda dana syariah.

4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Mengingat jawaban responden dari survei yang telah disebarkan kepada individu Semarang, Focal Java yang menjadi contoh dalam penyelidikan ini, Pemeriksaan ini dapat dikenali tergantung pada status perkawinan, yang akan dijabarkan ditabel

berikut:

Tabel 4.4 Status Pernikahan

No.	Status Pernikahan	Frekuensi	Presentase
1.	Menikah	59	59%
2.	Belum Menikah	37	37%
3.	Duda/Janda	4	4%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa sebagian besar status suami istri dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri, lebih dari 59 responden (59%), belum menikah sebanyak 37 responden (37%), duda/janda rasa antusias masyarakat yang sudah menikah atau berkeluarga lebih besar terhadap minat berinvestasi pada rekda dana syariah.

4.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan jawaban responden dari polling yang telah disampaikan kepada warga Semarang, Focal Java yang menjadi contoh dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan pendidikan terakhir, yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMU atau Sederajat	28	28%
2.	Diploma	27	27%
3.	S1	43	43%

4.	S2	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan masyarakat Semarang Jawa Tengah dalam penelitian ini paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhir S1 dengan 43 responden (43%). Hal ini menunjuk bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin dia akan jauh berminat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah dikarenakan mereka berpikir kedepan tentang kelangsungan hidup dimasa depan.

4.1.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat Semarang, Jawa Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan pekerjaan, yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.6 Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Pegawai Negeri Sipil	18	18%
2.	Guru/Dosen	5	5%
3.	Pegawai Swasta	58	58%
4.	Wiraswasta	16	16%
5.	Direksi CV	1	1%
6.	Perawat	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan masyarakat Semarang Jawa Tengah dalam penelitian ini paling banyak adalah responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan 58 responden (58%). Hal ini dikarenakan masyarakat Semarang Jawa Tengah kebanyakan adalah pegawai swasta.

4.1.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Posisi Dalam Pekerjaan

Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat Semarang, Jawa Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan posisi dalam pekerjaan, yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.7 Posisi Dalam Pekerjaan

No.	Posisi Dalam Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Karyawan Non Manjerial	78	78%
2.	Supervisor	9	9%
3.	Manajer	6	6%
4.	Dokter	1	1%
5.	Tenaga Ahli (Konsutan)	1	1%
6.	Perawat	2	2%
7.	Kepala Sekolah	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang

merupakan masyarakat Semarang Jawa Tengah dalam penelitian ini paling banyak adalah responden dengan posisi dalam pekerjaan sebagai karyawan non manajerial dengan 78 responden (78%). Hal minat



berinvestasi pada reksa dana syariah diminati oleh semua kalangan tidak hanya kalangan menengah keatas.

4.1.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat Semarang, Jawa Tengah penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan masa kerja, yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.8 Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	1-4 Tahun	39	39%
2.	5-9 Tahun	41	41%
3.	10-14 Tahun	13	13%
4.	15- 19 Tahun	6	6%
5.	29 Tahun	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan masyarakat Semarang Jawa Tengah dalam penelitian ini paling banyak yaitu sebanyak 41 responden (41%), unggul selisih 2% dari reesponden dengan measa kearja 1-4 tahun yaitu sebanyak 39 responden (39%). minat berinvestasi pada reksa dana syariah diminati oleh masyarakat dengan masa kerja sedang.

4.1.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat Semarang, Jawa Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan pendapatan per bulan, yang akan dijabarkan ditabel berikut:

Tabel 4.9 Pendapatan Per Bulan

No.	Pendapatan Per Bulan	Frekuensi	Presentase
1.	≤ Rp. 5.000.000	54	54%
2.	Rp.5.000.000 – Rp.9.000.000	43	43%
3.	Rp.10.000.000 – Rp.14.000.000	2	2%
4.	Rp.15.000.000 – Rp.19.000.000	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan masyarakat Semarang Jawa Tengah dalam penelitian ini paling banyak adalah responden dengan pendapatan per bulan ≤ Rp.5.000.000 dengan 54responden (54%). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya gaji yang didapat tidak mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi pada reksa dana syariah.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil tanggapan 100 responden tentang analisis minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah, kemudian, pada saat itu ilmuwan akan

menggambarkan secara mendalam tanggapan yang sesuai dari responden. Untuk mengukur dan mencari rentang skala dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{skala tertinggi} - \text{skala terendah}}{\text{skala tertinggi}}$$



$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Keterangan :

5 = Skala likert tertinggi 1 =

Skala likert terendah

Tabel 4.10 Kategori Rentang Skala

No.	Interval	Kategori
1.	Interval 1 – 1,80	Sangat Rendah
2.	Interval 1,81 – 2,60	Rendah
3.	Interval 2,61 – 3,40	Sedang
4.	Interval 3,41 – 4,20	Tinggi
5.	Interval 4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Tentang Reksa

Dana Syariah

Investigasi ekspresif dari faktor pemeriksaan, yang pertama dipimpin pada pengetahuan tentang reksa dana syariah. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah

Tabel 4.11

Deskriptif Variabel Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata- Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Mengetahu i	5	25	20	80	69	207	6	12	0	0	324	3,24



tujuan investasi													
Mengetahui i risiko investasi	9	45	15	60	71	213	5	10	0	0	328		3,28
Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan	10	50	25	100	62	186	3	6	0	0	336		3,36
Mengetahui tentang reksa dana syariah dan pengetahuan umum lainnya	6	30	23	92	67	201	4	8	0	0	331		3,31
Nilai Rata-rata												1319	3,30

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

dengan Tabel 4.11 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 3,30, ini berarti respon dari responden tergolong sedang. Jawaban tertinggi yaitu pada indikator ketiga mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 3,36,

karena dari empat indikator variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator ketiga. Artinya indikator ketiga mempunyai kontribusi tertinggi pada variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah. Sedangkan jawaban terendah yaitu pada indikator kesatu mengetahui tujuan investasi sebesar 3,24, karena dari keempat indikator variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah yang mempunyai nilai rata-rata terendah adalah indikator kesatu. menunjukkan bahwa informasi yang belum mampu memberdayakan atau berdampak menggugah masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.



4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Modal Investasi Minimal

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yang kedua dilakukan terhadap modal investasi minimal. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel modal investasi minimal disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.12

Deskriptif Variabel Modal Investasi Minimal

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Penetapan modal awal	33	165	56	224	7	21	4	8	0	0	418	4,18
Estimasi dana untuk investasi	26	130	58	232	14	42	2	4	0	0	408	4,08
Hasil investasi	15	75	71	284	12	36	2	4	0	0	399	3,99
Nilai Rata-rata											1225	4,08

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 4,08,

ini berarti respon dari responden tergolong tinggi. Hal ini diperkuat dengan indikator penetapan modal awal, dengan rata-rata 4,18 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat mempertimbangan penetapan modal awal untuk berinvestasi sebelum berinvestasi. Kemudian pada indikator estimasi dana untuk investasi, dengan rata-rata 4,08 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat mempertimbangan estimasi dana untuk investasi sebelum berinvestasi. Dan yang terakhir indikator hasil investasi, dengan



rata-rata 3,99 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa sebelum berinvestasi masyarakat sudah mempertimbangan hasil yang akan diperoleh kemudian hari.

4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Risiko

Tidak salah lagi pemeriksaan faktor eksplorasi, ketiga diarahkan pada kesan bahaya. Penyelidikan jelas yang diselesaikan pada variabel penegasan bahaya diperkenalkan sesuai dengan model berikut: berikut :

Tabel 4.13

Deskriptif Variabel Persepsi Risiko

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Ada risiko tertentu	5	25	10	40	43	129	40	80	2	2	276	2,76
Mengalami kerugian	5	25	15	60	49	147	30	60	1	1	293	2,93
Pemikiran bahwa investasi berisiko	10	50	25	100	45	135	20	40	0	0	325	3,25
Nilai Rata-rata											894	2,98

Sumber: data pkrimer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa rata jawaban dari responden sebesar 2,98, ini berarti respon dari responden tergolong sedang. Jawaban tertinggi yaitu pada indikator ketiga pemikiran bahwa investasi berisiko sebesar 3,25, karena dari tiga indikator variabel persepsi risiko yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator ketiga. Artinya indikator ketiga mempunyai kontribusi tertinggi pada variabel persepsi risiko. Sedangkan jawaban terendah



yaitu pada indikator kesatu ada risiko tertentu sebesar 2,76, karena dari ketiga indikator variabel persepsi risiko yang mempunyai nilai rata-rata terendah adalah indikator kesatu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat reksa dana syariah.

4.2.4 Analisis Deskriptif Variabel Return Reksa Dana Syariah

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yang keempat dilakukan terhadap return reksa dana syariah. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel return reksa dana syariah diseajikan sesuai deegan kraiteria sebagai berikut :

Tabel 4.14

Deskriptif Variabel Return Reksa Dana Syariah

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Ketertarikan atas return yang dihasilkan	18	90	71	284	9	27	2	4	0	0	405	4,05
Keuntungan menarik dan kompetitif	22	110	69	276	6	18	3	6	0	0	410	4,1

Keuntungan sesuai risiko	12	60	67	268	12	36	8	16	1	1	381	3,81
Keuntungan investasi	12	60	85	340	3	9	0	0	0	0	409	4,09
Keputusan	26	130	71	284	3	9	0	0	0	0	423	4,23



berinvestas												
Risiko dan	7	35	74	296	18	54	1	2	0	0	387	3,87
timbal balik												
Nilai Rata-rata											2415	4,03

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

Bedasarkan Tbel 4.14 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 4,03, ini berarti respon dari responden tergolong tinggi. Hal ini diperkuat dengan indikator ketertarikan atas return yang dihasilkan, dengan rata-rata 4,05 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan return yang akan diterima kemudian hari jika berinvestasi. Kemudian pada indikator keuntungan menarik dan kompetitif, dengan rata-rata 4,10 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan keuntungan yang menarik dan kompetitif jika berinvestasi.

Kemudian pada indikator keuntungan sesuai risiko, dengan rata-rata 3,81 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat mempertimbangan keuntungan sesuai dengan risiko yang akan diterima jika berinvestasi. Kemudian pada indikator keuntungan investasi, dengan rata-rata 4,09 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan keuntungan investasi yang akan diterima jika berinvestasi. Kemudian pada indikator keputusan berinvestasi, dengan rata-rata 4,23 yang dikategorikan sangat tinggi, membuktikan bahwa keuntungan sangat mempengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat. Dan

yang terakhir indikator risiko dan timbal balik, dengan rata-rata 3,87 yang dikategorikan tinggi, membuktikan bahwa sebelum



berinvestasi masyarakat sudah mempertimbangan risiko dan timbal balik yang akan diterima jika berinvestasi.

4.2.5 Analiseis Daeskriptif Variabeal Religiusitas

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yang kelima dilakukan terhadap religiusitas. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel religiusitas diseajikan sesuai berikut :

Tabel 4.15 Deskriptif Variabel Religiusitas

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
<i>Islamic Doctrinal</i>	28	140	62	248	8	24	2	4	0	0	416	4,16
<i>Intrinsic religiosity</i>	26	130	67	268	4	12	3	6	0	0	416	4,16
<i>Extrinsic religiosity</i>	29	145	64	256	6	18	1	2	0	0	421	4,21
Nilai Rata-rata											1253	4,18

Sumber: dta prmer yang diolah pada tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 4,18, ini berarti respon dari responden tergolong tinggi. Hal ini diperkuat dengan indikator *islamic doctrinal*, dengan rata-rata 4,16 yang dikategorikan tinggi. Kemudian pada indikator *Intrinsic religiosity*, dengan rata-rata 4,16 yang

dikategorikan tinggi. Dan yang terakhir indikator *extrinsic religiosity*, dengan rata-rata 4,21 yang dikategorikan sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa masyarakat sangat mempertimbangan sesuatu yang mereka lakukan bertentangan atau tidak dengan akidah dan ajaran agama yang mereka percayai.



4.2.6 Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yang keenam dilakukan terhadap kepercayaan. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel kepercayaan disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.16

Deskriptif Variabel Kepercayaan

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata- Rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Kehandalan	15	75	25	100	30	90	30	60	0	0	325	3,25
Kejujuran	15	75	35	140	24	72	25	50	0	0	337	3,37
Kepedulian	10	50	25	100	56	168	6	12	3	3	333	3,33
Kredibilitas	10	50	30	120	48	144	6	12	6	6	332	3,32
Nilai Rata-rata											1327	3,32

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2021

diketahui bahwa jawaban dari responden sebesar 3,32, ini berarti respon dari responden tergolong sedang. Jawaban tertinggi yaitu pada indikator kedua kejujuran sebesar 3,37, karena dari empat indikator variabel kepercayaan yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator kedua. Artinya indikator kedua mempunyai kontribusi tertinggi pada variabel kepercayaan. Sedangkan jawaban

terendah yaitu pada indikator kesatu kehandalan sebesar 3,25, karena dari keempat indikator variabel kepercayaan yang mempunyai nilai rata-rata terendah adalah indikator kesatu. menunjukkan bahwa kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap perusahaan reaksa deana belum mampu mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi.



4.2.7 Analisis Deskriptif Variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yang ketujuh dilakukan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel minat masyarakat untuk berinvestasi

Tabel 4.17

Deskriptif Variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Indikator	Frekuensi										Total Score	Rata-Rata
	SS		S	KS		TS		STS				
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS		
Ketertarikan	22	110	70	280	4	12	4	8	0	0	410	4,10
Keinginan	27	135	69	276	1	3	3	6	0	0	420	4,20
Keyakinan	28	140	66	264	4	12	2	4	0	0	420	4,20
Nilai Rata-rata											1250	4,17

Sumber: daata priimer yangi odiolah ppada taahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 4,17. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan indikator ketertarikan dengan rata-rata 4,10 yang dikategorikan tinggi, dari itu menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah sangatlah tinggi. Kemudian pada indikator keinginan, dengan rata-rata 4,20 yang dikategorikan tinggi, ini menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah sangatlah tinggi. Hal ini diperkuat dengan indikator keyakinan,

dengan rata-rata 4,20 yang dikategorikan tinggi,



menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah juga sangatlah tinggi.

4.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui nilai ketepatan (validitas) kehandalan/konsistensi (reliabilitas) dari instrument penelitian berupa kuesioner-kuesioner yang menjabarkan variabel studi. Hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut :

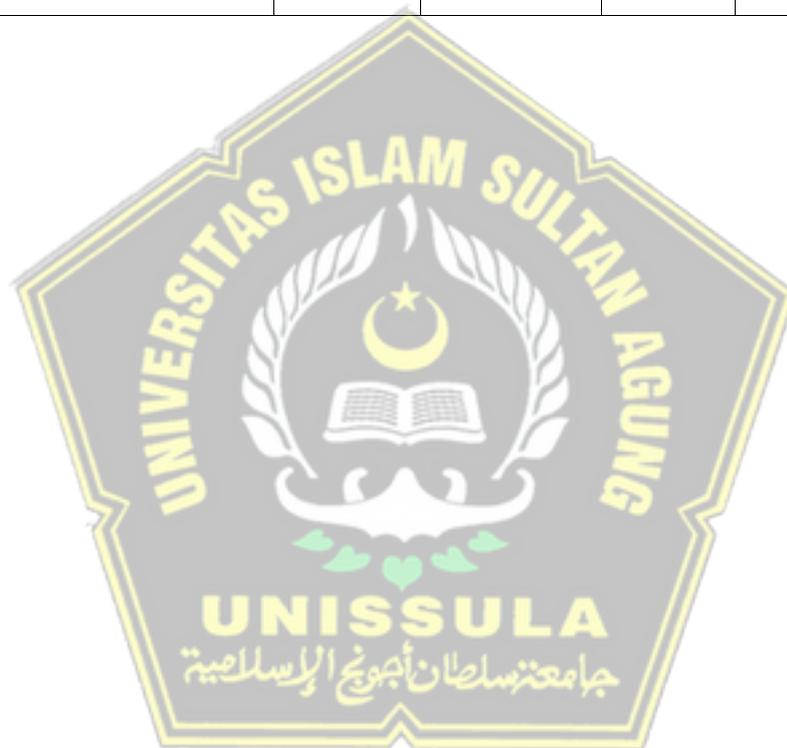
4.3.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas dari instrument-instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Reksa Dana (X1)	Tentang X1.1	0,793	0,197	Valid
	Syariah X1.2	0,755		Valid
	X1.3	0,777		Valid
	X1.4	0,649		Valid
Modal Investasi Minimal (X2)	X2.1	0,881	0,197	Valid
	X2.2	0,918		Valid
	X2.3	0,820		Valid

Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0,945	0,197	ValidValid
	X3.2	0,945		Valid
	X3.3	0,859		
Return Reksa Dana Syariah (X4)	X4.1	0,712	0,197	ValidValid
	X4.2	0,721		Valid
	X4.3	0,546		



	X4.4	0,270		Valid
	X4.5	0,582		ValidValid
	X4.6	0,668		
Religiusitas (X5)	X5.1	0,927		ValidValid
	X5.2	0,914	0,197	Valid
	X5.3	0,929		
Kepercayaan (Z)	Z.1	0,887		Valid
	Z.2	0,888		Valid
	Z.3	0,952	0,197	Valid
	Z.4	0,950		Valid
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)	Y.1	0,898		Valid
	Y.2	0,948	0,197	ValidValid
	Y.3	0,878		

Sumber : Output hasil estimasi validitas, 2021

Pada tabel 4.16 menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid (Ghozali 2013).

Dari hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah, modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (*trust*), dan minat masyarakat untuk berinvestasi dikatakan pada

umumnya spidol yang diajukan oleh analis kepada reponden adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari instrument-instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut:



Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Angka Standar Reliabel	Kriteria
Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)	0,732	0,60	Reliabel
Modal Investasi Minimal (X2)	0,844	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,905	0,60	Reliabel
Return Reksa Dana Syariah (X4)	0,618	0,60	Reliabel
Religiusitas (X5)	0,913	0,60	Reliabel
Kepercayaan (Z)	0,939	0,60	Reliabel
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)	0,892	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2021

Mengacu pada tabel hasil analisis uji reliabilitas diatas, diperoleh keterangan bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing variabel $> 0,60$ (nilai koefisien batas uji reliabilitas), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh kuesioner penelitian memenuhi asumsi reliabilitas sehingga terbukti mampu memberikan hasil jawaban yang konsisten dari responden penelitian. Reliabilitas sendiri adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003).

4.4 Uji Asumsi Klasik

dimaksudkan apakah terjadi kemungkinan penyimpangan dari data-data di dalam model regresi meliputi



penyimpangan berupa gejala korelasi dari data-data variabel independent, kemungkinan adanya perbedaan nilai varian residual serta kemungkinan persebaran data yang tidak normal. Hasil uji asumsi klasik penelitian berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas dijabarkan sebagaiberikut :

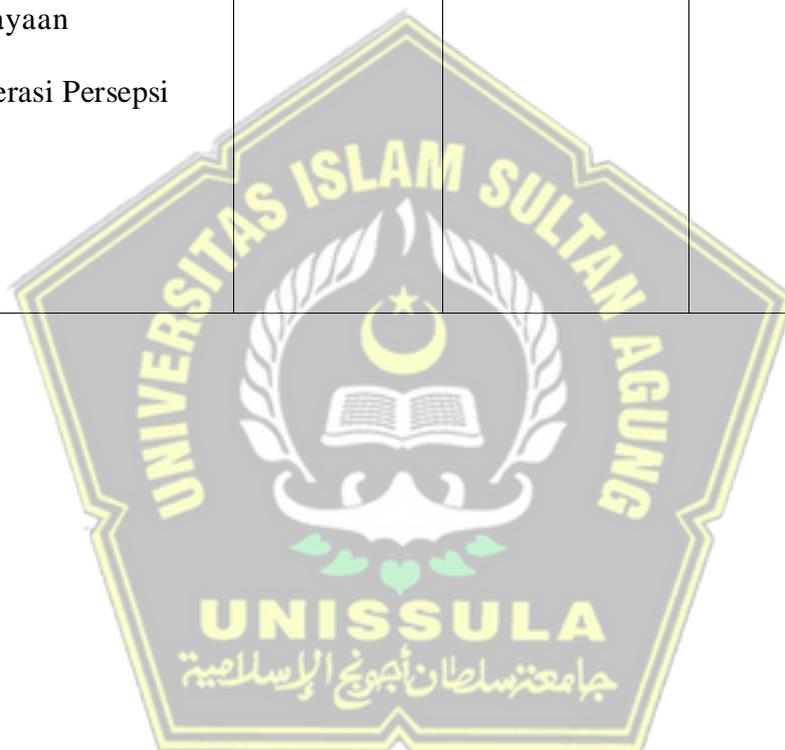
4.4.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas model regresi penelitian dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas

Model Regresi	Koefisien	Koefisien Batas	Keterangan
	<i>Asymp Sig 2 Tailed</i>	Minimal Uji Normalitas K-S	
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)	0,076	0,05	Data-data terdistribusi normal
Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)			
Modal Investasi Minimal (X2)			
Persepsi Risiko (X3)			
Return Reksa Dana Syariah (X4)			

Religiusitas (X5)			
Kepercayaan (Z)			
Kepercayaan			
Memoderasi Modal			
Investasi Minimal			
(X2Z)			
Kepercayaan			
Memoderasi Persepsi			



Risiko (X3Z)			
--------------	--	--	--

Sumber : Data diolah 2021

Mengacu pada tabel hasil analisis uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dari masing- masing model regresi $> 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data-data tersebut terdistribusi/tersebar secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas model regresi penelitian dijabarkan di dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji Multikolinearitas

Model Regresi	Koefisien <i>VIF</i>	Koefisien Batas Maksimal	Uji Multikolinearitas	Keterangan
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)	2.218	10,00		Tidak terjadi multikolinearitas
Modal Investasi Minimal (X2)	1.479	10,00		
Return Reksa Dana Syariah (X4)	1.831	10,00		
Religiusitas (X5)				

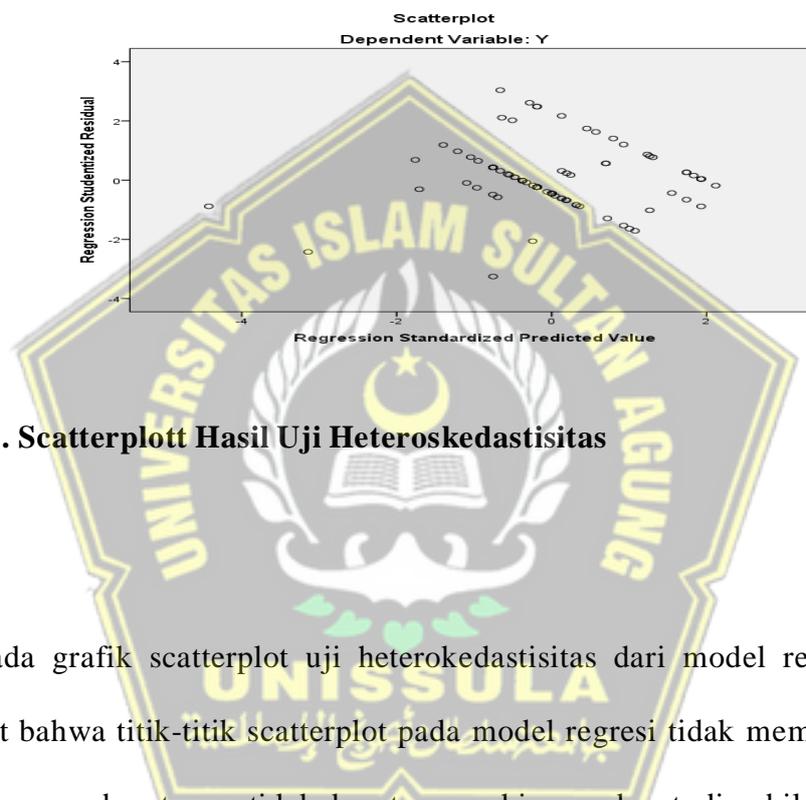
Sumber : Data diolah 2021

Mengacu pada tabel hasil uji multiikolinearitas tersebut, diperoleh keterangan koefisien *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independent penelitian bernilai $< 10,00$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala korelasi antara variabel independent atau tidak terjadi permasalahan multikolinearitas di dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.



4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas model regresi penelitian dijabarkan didalam grafik scatterplot sebagai berikut:



Gambar 2.2. Scatterplott Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada grafik scatterplot uji heterokedastisitas dari model regresi diatas dapat terlihat bahwa titik-titik scatterplot pada model regresi tidak membentuk pola tertentu dan menyebar tanpa tidak beraturan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi penelitian tidak terjadi permasalahan heterokedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi model regresi penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Regresi	Koefisien	Koefisien
	R^2	R^2 (%)
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y) Modal Investasi Minimal (X2) Return Reksa Dana Syariah (X4)	0,576	57,6%



Religiusitas (X5)		
-------------------	--	--

Sumber : Data diolah 2021

Mengacu kepada tabel hasil analisis uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien R^2 untuk model regresi adalah 57,6%. Ini artinya modal investasi minimal, return reksa dana syariah, dan religiusitas mampu menjelaskan variasi dari minat masyarakat untuk berinvestasi sebagai variabel dependen, sementara nilai presentase sisanya dijelaskan oleh beragam faktor lain yang tidak dikaji di dalam penelitian.

4.5.2 Uji F

Hasil uji hipotesis simultan dari penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji F

Model Regresi	F hitung	sig F	Keterangan
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y) Modal Investasi Minimal (X2) Return Reksa Dana Syariah (X4) Religiusitas (X5)	43,437	0,000	Variabel Independen Dapat Berpengaruh Bersama-sama

Sumber : Data diolah 2021

Mengacu pada tabel hasil analisis uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji

F untuk model regresi diatas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal investasi minimal, return reksa dana



syariah, dan religiusitas mampu berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

4.5.3 Uji t

Hasil uji hipotesis parsial melalui analisis regresi metode *stepwise* dari penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Uji t

Model Regresi	Standardized Coefficients Beta	t hitung	sig t	Keterangan
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)	0,382	3,862	0,000	H2 Diterima
Modal Investasi Minimal (X2)	0,293	3,622	0,000	H4 Diterima
Return Reksa Dana Syariah (X4)	0,221	2,457	0,016	H5 Diterima
Religiusitas (X5)				

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan pada tabel hasil uji t, diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan beta 0,382, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal investasi minimal

berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi diterima.

2. Pengaruh Return Reksa Dana Syariah terhadap Minat Masyarakat



Untuk Berinvestasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan beta 0,293, dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa return reksa dana syariah berdampak positif pada terbuka tergelitik dalam berkontribusi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi diterima.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan beta 0,221, dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki dampak positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian dinyatakan religiusitas pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi diterima.

4.5.4 Variabel Yang Dikeluarkan Dari Model

Tabel 4.25 Excluded Variables

Model	Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	X1	-.025 ^d	-.243	.809	-.025	.420	2.379	.380
	X3	.026 ^d	.335	.739	.034	.733	1.364	.419

Z	-.075 ^d	-.939	.350	-.096	.699	1.430	.442
---	--------------------	-------	------	-------	------	-------	------

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors in the Model: (Constant), X2
- c. Predictors in the Model: (Constant), X2, X4



d. Predictors in the Model: (Constant), X2, X4, X5

Tabel excluded variables menunjukkan variabel apa saja yang dikeluarkan dari model analisis. Pada model tabel diatas terdapat variabel yang dikeluarkan dari model analisis antara lain, pengetahuan tentang reksa dana syariah (X1), persepsi risiko (X3), dan kepercayaan (Z). Variabel tersebut dikeluarkan dari model analisis karena tidak lolos uji t. Hal ini berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang yang mana variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah masuk kedalam *excluded variables*.

Indikator yang mendukung variabel pengetahuan tentang reksa dana syariah adalah mengetahui tujuan investasi, mengetahui risiko investasi, mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan, mengetahui tentang reksa dana syariah dan pengetahuan umum lainnya. Pengetahuan tentang reksa dana syariah berpengaruh negatif itu dibuktikan dengan menurunnya variabel tersebut akan meningkatkan pertimbangan para investor dalam berinvestasi pada reksa dana syariah.

Hasiiil peniielitian inii sejyalan dengan haesil penaelitian dari Isticharoh dan Kardoyo (2019) yang mengemukakan bahwa pengetahuan investasi tidak investasi.

4.6.2 Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa modal investasi minimal

bepengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Hal ini sering diungkapkan berdasarkan hasil uji t karakter individu terhadap ketertarikan masyarakat untuk berkontribusi di lingkungan masyarakat Semarang dengan $t_{hitung} = 0,523$ dimana $t_{tabel} = 0,000 > 0,05$.

kampanye menyambut terbuka untuk berkontribusi di toko umum syariah dengan nilai Rp. 100.000. Hal ini semakin mempermudah masyarakat untuk mulai berinvestasi karena modal yang diperlukan tidak terlalu tinggi. Petunjuk yang mendukung variabel modal ventura terkecil adalah jaminan modal awal, toko yang dievaluasi untuk ventura, dan pengembalian ventura. Petunjuk ini mempengaruhi responden untuk mempertimbangkan toko yang dievaluasi beberapa waktu baru-baru ini melakukan pertukaran dalam suatu usaha.

Hasiiil peneelitian ini sejalan dengan haesil penelitian Riyandi (2016) yang menyebutkan bahwa variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa persepsi risiko tidak

berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah. masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang yang mana variabel persepsi risiko masuk kedalam *excluded variables*.

Bagi calon ahli keuangan, mereka tentu akan memilih mana yang sesuai dengan identitas mereka karena dalam spekulasi ada istilah high risk-high return dimana calon ahli keuangan mempertimbangkan peluang cerdas sebagai salah satu pertimbangan penting dalam berkontribusi di toko bersama Islami. Indikator yang digunakan dalam pertimbangan ini adalah adanya peluang tertentu, mengalami kemalangan, dan pemikiran bahwa hal itu berbahaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4.6.4 Pengaruh Return Reksa Dana Syariah terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa return reksa dana syariah

berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji

t

karakter personal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang dengan nilai 0,382 di mana $0,000 > 0,05$.

Jika keuntungannya lebih tinggi maka peluang untuk dihadapi juga lebih tinggi. Dengan bahaya tinggi, individu berpikir hampir berkontribusi di perusahaan dengan manfaat tinggi. Membusuknya biaya dan manfaat stok tentu akan mempengaruhi tergiur dalam berkontribusi di toko bersama Islami. Poin-poin yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang keuntungan yang akan datang, tujuan yang menarik dan kompetitif, keuntungan yang sesuai dengan risiko, keuntungan bisnis, pilihan bisnis, risiko dan keuntungan..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditnya (2014) dan Tnandio (2016) yang menyatakan bahwa return memiliki hubungan positif terhadap minat investasi.

4.6.5 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa religiusitas termasuk dampak positif bagi terbukanya minat berinvestasi di kalangan masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Biasanya diekspresikan ketertarikan masyarakat untuk berkontribusi dalam masyarakat Semarang dengan nilai 0,293 di mana nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$.

Religiusitas memiliki andil yang sangat besar dalam kepentingan masyarakat Indonesia dalam syariah. Berkembangnya giro syariah tidak lepas dari dukungan keyakinan yang teguh baik secara literal maupun historis finansial, dimana agama diterima untuk mengkaji kehidupan dan masalah administrasi umum menghitung bank yang mengawasi dan cara pelaksanaannya. Biasanya mungkin karena kenyataan bahwa bagian terbesar dari populasi adalah Muslim. Religiusitas sangat

penting untuk sesuatu dalam membuat pilihan. Tinggi dan rendahnya kualitas religiusitas seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam taraf hidup.

Salah satunya religiusitas mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah, masyarakat yang mengetahui hukum riba dan mengimplementasikannya dengan beralih berinvestasi di reksa dana syariah yang tidak terdapat sistem riba. Semakin tinggi religiusitas masyarakat maka akan semakin tinggi minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Syakell (2015) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif terhadap minat investasi.

4.6.6 Kepercayaan memoderasi Modal Investasi Minimal terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa kepercayaan (Z) tidak

memperkuat pengaruh modal investasi minimal (X2) terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah.

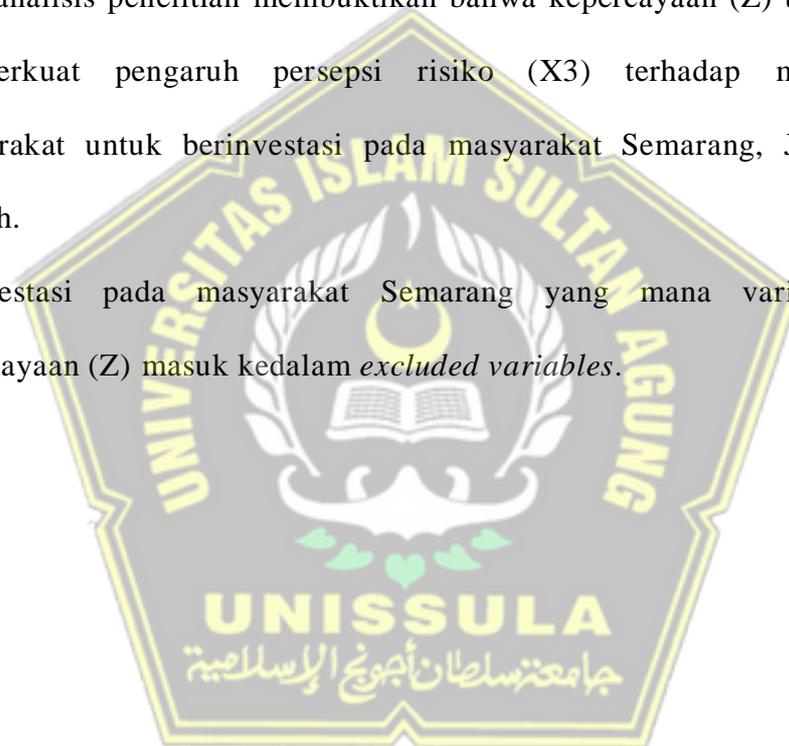
dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang yang mana variabel kepercayaan (Z) masuk kedalam *excluded variables*.

4.6.7 Kepercayaan memoderasi Persepsi Riisiko terhadap Miniat

Masyarakat Untuk Berinvestasi

Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa kepercayaan (Z) tidak memperkuat pengaruh persepsi risiko (X3) terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada masyarakat Semarang, Jawa Tengah.

berinvestasi pada masyarakat Semarang yang mana variabel kepercayaan (Z) masuk kedalam *excluded variables*.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan analisis penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian memperoleh berbagai kesimpulan ilmiah antara lain:

1. Pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya pengetahuan tentang tujuan investasi, pengetahuan risiko investasi, pengetahuan tingkat keuntungan yang diharapkan, pengetahuan tentang reksa dana syariah dan pengetahuan umum lainnya tidak mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.
2. Modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, dan hasil investasi mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa investasi berisiko tidak mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.
4. Return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya ketertarikan atas return yang dihasilkan, keuntungan menarik dan kompetitif, keuntungan sesuai risiko, keuntungan

investasi, keputusan berinvestasi, risiko dan timbal balik mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.

5. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

Ini artinya *islamic doctrinal*, *intrinsic religiosity*, dan *extrinsic religiosity* mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.

6. Kepercayaan tidak memperkuat pengaruh modal investasi minimal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas tidak mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.

7. Kepercayaan tidak memperkuat pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Ini artinya kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas tidak mampu mendorong masyarakat untuk berminat, berkeinginan dan yakin terhadap investasi reksa dana syariah.

5.2. Saran

Mengacu pada pembahasan analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa saran penelitian yang dapat diimplementasikan antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan. Dan pada penelitian ini lingkup respondennya hanya masyarakat Semarang, maka dari itu untuk peneliti

selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mencakup masyarakat yg memiliki pengetahuan atau mahasiswa Fakultas Ekonomi diberbagai perguruan tinggi di Jawa Tengah sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan persepsi masyarakat di Semarang dengan masyarakat diluar Semarang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi. Seperti misalnya edukasi, lingkungan dan lain sebagainya. Disarankan agar menggunakan instrument penelitian yang lebih dapat mengukur sebuah permasalahan dengan baik, benar, dan tepat.

2. Bag perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pendukung bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental percaya diri dan berani mengambil risiko yang akan dihadapi. Melalui berbagai macam wadah seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) maupun materi yang diterima di bangku perkuliahan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan investasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Objek pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada masyarakat Semarang di Jawa Tengah. Sehingga berdampak pada generalisasi penelitian yang terbatas.
2. Variabel penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah, modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah, karena reksa dana syariah merupakan salah satu sarana investasi tanpa mengandung riba. Sehingga masih memungkinkan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh pada minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

Untuk membantu melengkapi kekurangan dari studi ini diharapkan para peneliti di masa mendatang melakukan beberapa pengembangan studi antara lain:

1. Peneliti di masa yang akan datang diharapkan mengganti variabel moderasi kepercayaan dengan variabel moderasi yang lain, karena dalam penelitian ini variabel kepercayaan tidak mampu memoderasi variabel modal investasi minimal dan variabel persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi..
2. Peneliti di masa yang akan datang diharapkan memperluas lingkup

penelitian, misalnya dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi diberbagai perguruan tinggi di Jawa Tengah atau pihak-pihak yg memiliki pengetahuan sehingga hasil yang didapatkan semakin akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Hassan, T., & Mohamad, S. (2007). Investigation of performance of Malaysian Islamic unit trust funds: Comparison with conventional unit trust funds. *Managerial Finance*, 33(2), 142–153. <https://doi.org/10.1108/03074350710715854>
- Astuti, D., Ginting, P., Sadalia, I., & Silalahi, A. S. (2018). The Influence of Financial Education and Promotion towards Risk Perception of Students as Investors at University Investment Gallery. *Academic Journal of Economic Studies*, 4(2), 51–60.
- Bhavani, G., Kumar, A., & Mehta, A. (2014). *International Journal of Management Research and Review*. 4(1), 316–334. Retrieved from http://www.ijmrr.com/admin/upload_data/journal_NaserMohammadoghli___8sep13mrr.pdf
- Dewi, Mi. K. (2012). “Evaluating Performance of Islamic Mutual Funds in Indonesia and Malaysia.” *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients*, 1–21.
- Forte, G., & Miglietta, F. (2011). Islamic Mutual Funds as Faith-Based Funds in a Socially Responsible Context. *SSRN Electronic Journal*, 1–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1012813>
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2002). *Health and Health*.
- Hoepner, A. G. F., Rammal, H. G., & Rezac, M. (2011). Islamic mutual funds’

financial performance and international investment style: Evidence from 20 countries. *European Journal of Finance*, 17(9–10), 829–850. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2010.538521>

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

Mansor, F., & Bhatti, M. I. (2011). Risk and Return Analysis on Performance of the Islamic mutual funds : Evidence from Malaysia. *Global Economy and Finance Journal*, 4(1), 19–31.

Thomas, J. M., Pamela, S. E., & Ajzen, I. (1992). Madden_Ellen_Ajzen.TPBvsTRA.PSPB1992-Copy.pdf. *Personality and Social Psychology Bulletin*, Vol. 18, pp. 3–9.

Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). *Business and Accounting Education Journal*. 1(1), 27–42.

Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.

Janosik, S. M. (2017). 濟無No Title No Title. *NASPA Journal*, 42(4), 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Junianto, D., Sabtohadhi, J., Hendriani, D., & Tulungagung, I. (2020). *Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour*. 1(1), 51–60.
- Maulana, A. M., Kaukab, M. E., Ekonomi, F., Sains, U., & Qur, A.-. (2020). *APA YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERMINAT INVESTASI SAHAM ?* 16, 1–13.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35. Retrieved from <http://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>
- Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, R. P. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 030–038.
- Aini, N., & Junaidi, M. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang. *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.

Mega, I. P., & Semara, J. (2016). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.

Suryani, N. P. A., Susilawati, & Kosim. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.

Setyawan, Yohana Nesya dan Edwin Japariato. 2014. Analisis Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Petra*, Vol. 2, No.1.

Rahmawaty, Anita. 2014. Pengaruh Produk Bank dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BNI Syariah Semarang. *Jurnal*, Vol. 8, No.1.

Wahab, Wirdayani. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal. STIE Mahaputra Riau*.

Abdallah, Muhammad dan Irsyad Lubis. 2015. *Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan(Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7.

Arwani, Agus. 2015. *Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada*

Bank Syariah. Jurnal. Vol. 12, No. 1.

Situmorang, M., Andreas, A., Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON* Vol.1 No.2, 1-18

Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2).

Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1).

Dewi, N. nyman S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2).

Faniyah, Inayah. 2017. *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. DIY: Rajawali.

Fitra, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2).

- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Karman, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Febi IAIN Fattahul Muluk Papua. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Manan, Abdul. 2017. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- Mulyana, Mumuh dkk. 2019. Mengukur Investasi para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1).
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi , Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *PETA*, 2(2).
- Pajar, R., & Pustikasningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1(2).
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1).

Prasetyo, D. T., & Manongga, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi dan Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Magisma*, 7(2).

Raditya, D., Budhiatha, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7).

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2).

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2).

Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1).

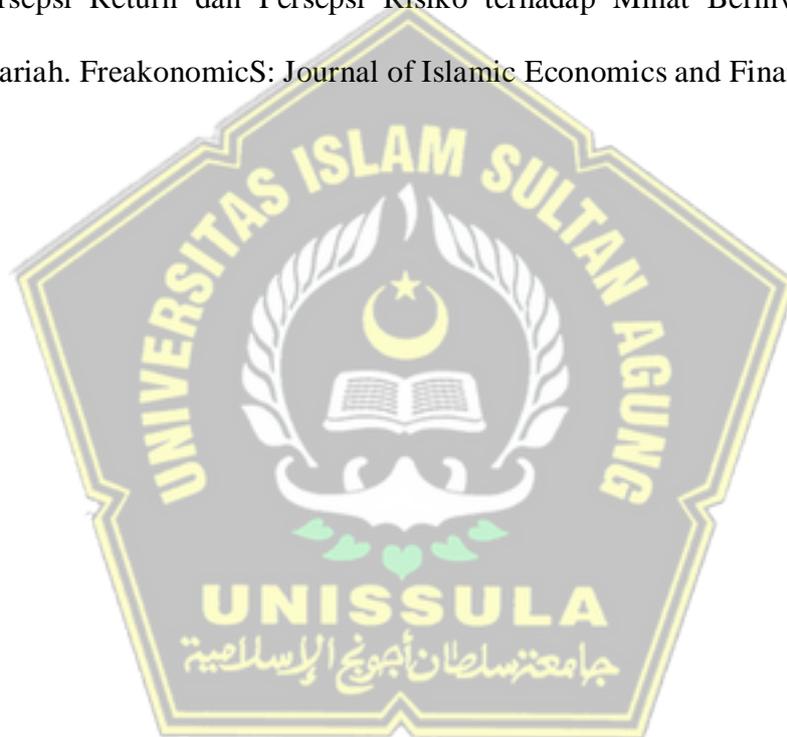
Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.

Susanti, Sartika., M. Hasan, A. M. Said, dan Maharwati. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestas di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. ISBN 978-602-60061-2-7.

Soemitra, Andri. 2014. Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana.

Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).

Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada :

Yth. Saudara/masyarakat Semarang

Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA SYARIAH", maka saya:

Nama : Nur Cholifatun
NIM : 30401700182
Fakultas : Ekonomi
Prodi : S1 Manajemen
Perguruan tinggi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Memohon bantuan kepada saudara/masyarakat Semarang untuk memberikan jawaban melalui kuesioner dibawah inii dengan jujur berdasarkan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang benar atau salah. Angket yang telah disii akan terjamin kerahasiaannya. Penelitian iini tidak akan berartii tanpa partisipasii saudara.

Semoga partisipasii yang telah saudara berikani dapat bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan idan dapat membantu upaya meningkatkan pengetahuani reksa dana syariah. Atas ibantuan dan partisipasii yang saudara berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum iwr.wb

Hormat saya



Nur Cholifatun

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk : Beri tanda ceklis (✓) pada point yang sesuai dengan diri responden!

I. Dataii Responden

Jenisii Kelamin :

- Laki-lakii
- Perempuan

Usiai :

- 25 tahunii hingga iikurangi idarii 30 tahun
- 30 tahunii hingga iikurangi idari 40 itahun
- 40 tahunii hingga iikurangi idari 50 itahun
- Lainnya :

Statusii Pernikahan :

- Menikahi
- Belum Menikahi
- Duda/Jandai

Pendidikan Terakhir :

- SMU atau sederajati
- Diploma
- S1
- S2
- Lainnya :

Pekerjaani :

- Pegawai Negeri Sipil
- Guru/Doseni
- Pegawai Swastai
- Wiraswastai
- Lainnya :

6. Posisii Dalam Pekerjaan :

- Karyawan non manajerial
- Supervisor

- Manajer
- Direktur
- Lainnya :

7. Masa Kerja :

- 1 tahun hingga kurang dari 5 tahun
- 5 tahun hingga kurang dari 10 tahun
- 10 tahun hingga kurang dari 15 tahun
- 15 tahun hingga kurang dari 20 tahun
- Lainnya :

8. Pendapatan per bulan :

- ≤ Rp 5.000.000,-iii
- Rp 5.000.000,-i hingga kurang dari Rp 10.000.000,-ii
- Rp 10.000.000,-i hingga kurang dari Rp 15.000.000,-ii
- Rp 15.000.000,-i hingga kurang dari Rp 20.000.000,-ii
- Lainnya :

9. Apakah anda memiliki pengetahuan tentang berinvestasi ?

- Ya
- Tidak

10. Tuliskan darimana anda memperoleh pengetahuan tentang berinvestasi:

II. Daftar Pernyataan

Keterangan :

1 = SangatiiTidakiiSetuju

2 = TidakiiSetuju

3 = KurangiiSetuju

4 = Setujui

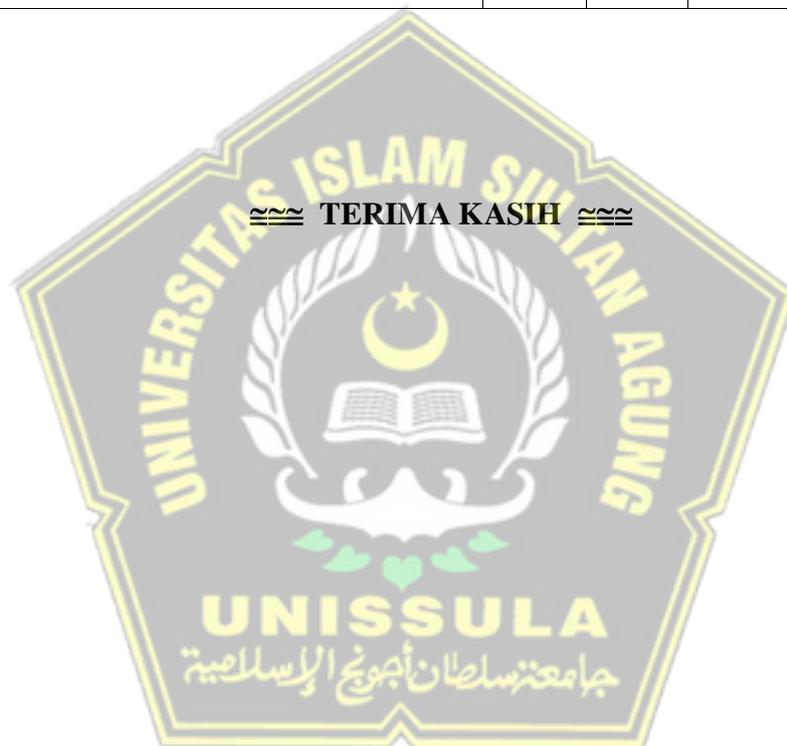
5 = SangatiiSetuju

NO.	PERNYATAAN	PENGUKURAN BERDASARKAN TINGKAT KESETUJUAN				
		1	2	3	4	5
	Pengetahuan TentangiiReksa Dana Syariah					
1.	Saya mengetahui apa tujuan berinvestasi pada reksa dana syariah					
2.	Saya mengetahui risiko investasi pada reksa dana syariah					
3.	Saya mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan jika berinvestasi pada reksa dana syariah					
4.	Saya mengetahui tentang reksa dana syariah dan pengetahuan umum lainnya					
	Modal Investasi Minimal	1	2	3	4	5
1.	Penetapan modal awal yang tidak terlalu tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi pada reksa dana syariah					

2.	Estimasi dana yang rendah membuat saya tertarik untuk berinvestasi pada reksa dana syariah					
3.	Hasil investasii yang akan saya terima sesuai dengan modal awal yang saya bayarkan					
	Persepsi Risiko	1	2	3	4	5
1.	Saya takut karena ada risiko tertentu yang harus saya terima jika berinvestasi pada reksa dana syariah					
2.	Saya takut mengalami kerugian jika berinvestasi pada reksa dana syariah					
3.	Pemikiran bahwa berisiko menjadi salah satu pertimbangan saya dalam berinvestasi pada reksa dana syariah					
	Return Reksa Dana Syariah	1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik atas return menarik dan kompetitif yang akan saya dapat jika berinvestasi pada reksa dana syariah					
2.	Return yang akan saya dapatkan menjadi salah satu pertimbangan keputusan untuk berinvestasi pada reksa dana syariah					
3.	Saya siap untuk menerima risiko dan timbal balik dalam berinvestasi					

	pada reksa dana syariah					
	Religiusitasi	1	2	3	4	5
1.	Saya meyakini bahwa berinvestasi pada reksa dana syariah adalah salah satu praktik agama dalam melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan perintah agama					
2.	Saya meyakini bahwa berinvestasi pada reksa dana syariah akan mendapatkan suatu keberkahan					
3.	Saya meyakini bahwa berinvestasi pada reksa dana syariah akan mendapatkan keuntungan yang tidak mengandung riba					
	Kepercayaan (trust)	1	2	3	4	5
1.	Saya percaya dengan kehandalan perusahaan reksa dana syariah					
2.	Saya percaya dengan kejujuran perusahaan reksa dana syariah					
3.	Saya percaya dengan kepedulian perusahaan reksa dana syariah					
4.	Saya percaya dengan kredibilitas perusahaan reksa dana syariah					
	Minat Investasi	1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik untuk berinvestasi					

	padai reksa dana syariah					
2.	Saya berkeinginan untuk berinvestasi pada reksa dana syariah					
3.	Saya sangat yakin untuk berinvestasi pada reksa dana syariah					



Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)					
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah X1
1.	4	4	4	4	16
2.	4	4	3	4	15
3.	4	4	4	4	16
4.	4	5	4	4	17
5.	4	4	4	4	16
6.	4	4	4	4	16
7.	4	4	4	4	16
8.	4	4	4	4	16
9.	4	3	3	3	13
10.	4	4	4	4	16
11.	5	5	5	4	19
12.	4	4	4	4	16
13.	4	4	4	4	16
14.	4	3	4	4	15
15.	2	2	2	3	9
16.	2	4	2	4	12
17.	4	4	4	4	16
18.	3	4	4	4	15
19.	4	4	4	4	16
20.	2	4	4	4	14
21.	5	4	5	5	19
22.	4	4	4	4	16
23.	4	4	4	4	16
24.	4	4	4	4	16
25.	4	4	4	4	16
26.	2	2	5	4	13
27.	4	4	4	4	16
28.	4	4	4	3	15
29.	4	4	4	4	16
30.	4	4	3	4	15
31.	4	4	4	4	16
32.	4	4	4	4	16
33.	4	4	4	4	16

34.	3	4	2	5	14
35.	4	4	4	4	16
36.	4	4	4	4	16
37.	4	4	4	4	16
38.	2	4	4	4	14
39.	4	4	4	4	16
40.	4	4	4	4	16
41.	2	4	4	4	14
42.	4	4	4	4	16
43.	4	4	4	4	16
44.	4	4	4	4	16
45.	4	4	4	3	15
46.	4	4	5	4	17
47.	4	4	4	4	16
48.	4	3	4	4	15
49.	4	2	4	4	14
50.	4	3	3	4	14
51.	3	3	3	4	13
52.	4	4	4	5	17
53.	4	4	4	3	15
54.	5	4	3	4	16
55.	4	4	4	4	16
56.	4	3	3	3	13
57.	5	5	3	3	16
58.	4	3	3	4	14
59.	4	4	4	4	16
60.	4	4	4	4	16
61.	4	4	4	4	16
62.	4	3	4	4	15
63.	4	4	4	4	16
64.	4	4	4	5	17
65.	4	4	4	4	16
66.	4	4	4	4	16
67.	5	4	4	4	17
68.	4	4	4	4	16
69.	4	2	4	5	15
70.	4	4	4	4	16

71.	4	4	4	4	16
72.	4	2	3	5	14
73.	5	5	5	5	20
74.	4	3	4	5	16
75.	5	4	4	5	18
76.	5	5	5	5	20
77.	4	4	4	4	16
78.	4	4	5	4	17
79.	4	3	4	4	15
80.	4	4	4	4	16
81.	5	4	4	5	18
82.	5	5	5	5	20
83.	4	4	4	4	16
84.	5	5	5	5	20
85.	4	4	4	4	16
86.	5	5	5	5	20
87.	4	4	4	4	16
88.	5	5	5	5	20
89.	5	5	5	5	20
90.	4	4	4	4	16
91.	4	4	4	4	16
92.	4	3	3	4	14
93.	4	4	4	4	16
94.	4	3	4	4	15
95.	5	4	4	5	18
96.	5	5	5	5	20
97.	4	4	4	4	16
98.	5	5	5	5	20
99.	4	4	4	4	16
100.	5	4	4	5	18

Modal Investasi Minimal (X2)				
No	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah X2
1.	5	5	4	14

2.	2	3	3	8
3.	4	4	4	12
4.	5	5	4	14
5.	4	4	4	12
6.	5	5	4	14
7.	4	4	4	12
8.	4	4	5	13
9.	2	2	2	6
10.	4	4	4	12
11.	5	5	4	14
12.	5	4	4	13
13.	5	5	4	14
14.	5	3	4	12
15.	3	3	3	9
16.	2	2	2	6
17.	4	4	4	12
18.	5	3	3	11
19.	4	4	4	12
20.	2	4	4	10
21.	5	5	5	15
22.	4	4	4	12
23.	4	4	4	12
24.	4	4	4	12
25.	4	3	4	11
26.	4	4	3	11
27.	4	4	4	12
28.	3	3	4	10
29.	4	4	4	12
30.	4	4	3	11
31.	4	4	4	12
32.	4	4	4	12
33.	4	4	4	12
34.	5	5	4	14
35.	4	4	4	12
36.	4	4	4	12
37.	4	4	4	12
38.	3	3	4	10

39.	4	3	4	11
40.	4	4	4	12
41.	4	4	4	12
42.	4	4	4	12
43.	4	4	4	12
44.	4	4	4	12
45.	3	4	4	11
46.	5	5	4	14
47.	4	4	4	12
48.	4	4	4	12
49.	4	4	4	12
50.	4	3	4	11
51.	4	4	4	12
52.	5	5	4	14
53.	4	4	4	12
54.	5	4	4	13
55.	3	3	3	9
56.	5	5	4	14
57.	3	3	3	9
58.	4	4	3	11
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	4	4	4	12
62.	3	3	4	10
63.	4	4	4	12
64.	4	4	4	12
65.	4	4	4	12
66.	4	4	4	12
67.	5	3	4	12
68.	4	4	4	12
69.	5	4	3	12
70.	4	4	4	12
71.	4	3	3	10
72.	5	4	3	12
73.	5	5	5	15
74.	5	5	4	14
75.	5	5	5	15

76.	5	5	5	15
77.	4	4	4	12
78.	5	4	5	14
79.	5	5	4	14
80.	4	4	4	12
81.	5	5	4	14
82.	5	5	5	15
83.	4	4	4	12
84.	5	5	5	15
85.	4	4	4	12
86.	5	5	5	15
87.	4	4	4	12
88.	5	5	5	15
89.	5	5	5	15
90.	4	4	4	12
91.	4	4	4	12
92.	4	4	3	11
93.	4	4	4	12
94.	5	5	4	14
95.	5	5	5	15
96.	4	5	5	14
97.	4	4	4	12
98.	5	5	5	15
99.	4	4	4	12
100.	5	5	5	15

Persepsi Risiko (X3)				
No	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah X3
1.	4	3	4	11
2.	5	3	3	11
3.	4	4	4	12
4.	5	4	4	13
5.	4	4	4	12
6.	2	2	2	6
7.	3	3	3	9
8.	3	3	4	10

9.	5	5	5	15
10.	4	4	4	12
11.	3	3	5	11
12.	3	3	4	10
13.	3	3	4	10
14.	2	3	2	7
15.	2	3	2	7
16.	4	4	4	12
17.	4	4	4	12
18.	4	5	5	14
19.	4	4	3	11
20.	4	4	4	12
21.	3	3	4	10
22.	4	4	4	12
23.	4	4	4	12
24.	3	3	3	9
25.	4	4	4	12
26.	1	2	4	7
27.	4	4	4	12
28.	4	3	4	11
29.	4	4	4	12
30.	2	2	4	8
31.	4	4	4	12
32.	4	4	4	12
33.	4	4	4	12
34.	4	4	3	11
35.	4	4	4	12
36.	3	3	4	10
37.	4	4	4	12
38.	4	4	4	12
39.	4	4	4	12
40.	4	4	4	12
41.	4	4	4	12
42.	3	3	3	9
43.	4	4	4	12
44.	4	4	4	12
45.	4	5	4	13

46.	1	1	2	4
47.	4	4	5	13
48.	3	3	3	9
49.	2	2	4	8
50.	4	4	4	12
51.	4	4	4	12
52.	4	4	5	13
53.	4	3	4	11
54.	4	4	5	13
55.	4	5	4	13
56.	5	5	5	15
57.	3	4	4	11
58.	4	4	4	12
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	4	4	4	12
62.	4	4	4	12
63.	4	4	4	12
64.	4	4	4	12
65.	4	4	4	12
66.	4	4	4	12
67.	2	3	4	9
68.	4	4	4	12
69.	4	4	5	13
70.	4	4	4	12
71.	3	3	4	10
72.	4	4	5	13
73.	2	2	2	6
74.	5	4	5	14
75.	5	5	5	15
76.	5	5	5	15
77.	4	4	4	12
78.	4	5	4	13
79.	5	5	5	15
80.	4	4	4	12
81.	5	5	5	15
82.	5	5	5	15

83.	4	4	4	12
84.	5	5	5	15
85.	4	4	4	12
86.	5	5	5	15
87.	5	5	5	15
88.	4	4	4	12
89.	5	5	5	15
90.	4	4	4	12
91.	5	5	5	15
92.	4	4	4	12
93.	5	5	5	15
94.	5	5	5	15
95.	5	5	5	15
96.	5	5	5	15
97.	4	4	4	12
98.	5	5	5	15
99.	5	5	5	15
100.	5	5	5	15

Return Reksa Dana Syariah							
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Jumlah X4
1.	5	4	3	4	4	3	23
2.	3	3	4	4	4	4	22
3.	4	4	4	4	4	4	24
4.	4	4	4	5	4	5	26
5.	4	4	4	5	4	5	26
6.	3	3	4	3	4	3	20
7.	4	4	4	4	4	3	23
8.	4	4	4	4	4	3	23
9.	3	3	3	4	4	4	21
10.	4	4	4	4	5	3	24
11.	5	5	4	4	4	4	26
12.	4	4	4	4	4	4	24
13.	4	4	4	4	4	4	24
14.	2	2	4	4	4	3	19
15.	3	4	3	4	4	4	22
16.	2	2	2	4	4	2	16

17.	4	4	4	4	4	4	24
18.	4	4	4	4	4	4	24
19.	3	4	5	4	4	3	23
20.	4	4	4	4	4	4	24
21.	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	4	4	4	4	24
23.	4	4	4	4	4	4	24
24.	4	3	4	4	4	4	23
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	4	5	5	5	4	27
27.	4	4	4	5	5	4	26
28.	4	4	4	3	5	4	24
29.	4	4	4	5	4	4	25
30.	4	4	4	4	4	4	24
31.	4	4	4	5	4	4	25
32.	4	4	4	4	5	4	25
33.	4	4	4	5	4	4	25
34.	3	4	4	4	4	4	23
35.	4	4	4	4	4	4	24
36.	4	4	4	4	5	4	25
37.	4	4	1	4	4	4	21
38.	4	4	4	4	4	4	24
39.	4	4	3	4	4	4	23
40.	4	4	4	4	4	4	24
41.	4	4	4	4	4	3	23
42.	3	3	4	5	5	5	25
43.	4	4	4	4	5	5	26
44.	4	4	4	4	4	4	24
45.	4	4	4	4	4	3	23
46.	4	4	4	4	4	4	24
47.	4	4	3	4	4	4	23
48.	4	4	3	4	3	3	21
49.	4	4	4	3	3	3	21
50.	4	3	3	4	3	3	20
51.	4	4	4	4	4	4	24
52.	5	5	5	4	5	4	28
53.	4	4	4	4	5	3	24

54.	4	5	4	4	4	4	25
55.	3	4	4	5	4	4	24
56.	5	5	2	4	5	4	25
57.	4	4	4	4	4	4	24
58.	4	5	2	5	5	4	25
59.	4	4	4	4	5	4	25
60.	4	4	4	4	5	4	25
61.	4	4	4	4	4	4	24
62.	4	4	4	4	4	3	23
63.	4	4	4	4	4	4	24
64.	4	4	4	4	4	4	24
65.	4	4	4	4	4	4	24
66.	4	4	4	4	4	4	24
67.	4	5	3	4	5	4	25
68.	4	4	4	4	4	4	24
69.	4	5	2	4	4	3	22
70.	4	4	4	5	4	4	25
71.	4	4	4	5	4	3	24
72.	4	5	2	4	5	4	24
73.	3	2	5	4	5	3	22
74.	4	5	4	4	4	4	25
75.	5	5	4	4	4	4	26
76.	5	5	5	4	4	4	27
77.	4	4	4	4	4	4	24
78.	5	4	5	4	4	4	26
79.	5	4	2	4	4	4	23
80.	4	4	4	4	4	4	24
81.	4	5	4	4	5	4	26
82.	5	5	5	4	4	4	27
83.	4	4	4	4	4	4	24
84.	5	5	5	4	5	4	28
85.	4	4	4	4	4	4	24
86.	5	5	5	4	5	4	28
87.	4	4	3	4	4	3	22
88.	5	5	4	4	5	4	27
89.	5	5	5	4	5	4	28
90.	4	4	4	4	4	4	24

91.	4	4	3	4	4	4	23
92.	4	5	2	4	4	4	23
93.	4	4	3	4	4	4	23
94.	5	4	2	4	4	4	23
95.	5	5	4	4	5	4	27
96.	5	5	5	4	5	5	29
97.	4	4	4	4	4	4	24
98.	5	5	5	4	5	5	29
99.	4	4	3	4	4	4	23
100.	5	5	4	4	5	5	28

Religiusitas (X5)				
No	X5.1	X5.2	X5.3	Jumlah X5
1.	4	4	4	12
2.	4	4	4	12
3.	4	4	4	12
4.	5	4	4	13
5.	4	4	4	12
6.	4	4	4	12
7.	4	4	4	12
8.	5	4	5	14
9.	3	2	3	8
10.	4	4	4	12
11.	5	5	5	15
12.	3	4	3	10
13.	3	3	4	10
14.	5	4	4	13
15.	4	2	4	10
16.	2	2	2	6
17.	4	4	4	12
18.	4	4	3	11
19.	3	4	4	11
20.	4	4	4	12
21.	4	5	5	14
22.	4	4	4	12
23.	4	4	4	12
24.	4	4	4	12

25.	4	4	4	12
26.	3	4	3	10
27.	4	4	4	12
28.	4	3	3	10
29.	4	4	4	12
30.	4	4	4	12
31.	4	4	4	12
32.	4	4	4	12
33.	4	4	4	12
34.	4	4	5	13
35.	4	4	4	12
36.	4	4	4	12
37.	4	4	4	12
38.	4	4	4	12
39.	4	4	4	12
40.	4	4	4	12
41.	4	4	4	12
42.	4	4	4	12
43.	4	4	4	12
44.	4	4	4	12
45.	5	4	5	14
46.	5	4	5	14
47.	5	5	5	15
48.	4	4	4	12
49.	4	4	4	12
50.	3	4	4	11
51.	5	5	5	15
52.	4	5	4	13
53.	3	3	3	9
54.	4	4	5	13
55.	3	4	4	11
56.	4	4	4	12
57.	4	4	4	12
58.	4	4	4	12
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	4	4	4	12

62.	4	4	4	12
63.	4	4	4	12
64.	4	4	4	12
65.	4	4	4	12
66.	4	4	4	12
67.	2	3	4	9
68.	4	4	4	12
69.	4	4	4	12
70.	4	4	4	12
71.	4	4	4	12
72.	4	4	4	12
73.	5	5	5	15
74.	5	5	5	15
75.	5	5	5	15
76.	5	5	5	15
77.	4	4	4	12
78.	4	5	4	13
79.	5	5	5	15
80.	4	4	4	12
81.	5	5	5	15
82.	5	5	5	15
83.	4	4	4	12
84.	5	5	5	15
85.	4	4	4	12
86.	5	5	5	15
87.	5	5	5	15
88.	4	4	4	12
89.	5	5	5	15
90.	5	5	5	15
91.	5	5	5	15
92.	4	4	4	12
93.	5	5	5	15
94.	5	5	5	15
95.	5	5	5	15
96.	5	5	5	15
97.	4	4	4	12
98.	5	5	5	15

99.	5	5	5	15
100.	5	5	5	15

Kepercayaan (Z)					
No	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Jumlah Z
1.	5	4	4	4	17
2.	4	4	5	4	17
3.	4	4	4	4	16
4.	4	4	4	4	16
5.	4	4	4	4	16
6.	4	4	4	4	16
7.	4	4	3	4	15
8.	4	5	4	4	17
9.	3	3	3	3	12
10.	4	4	4	4	16
11.	4	4	4	4	16
12.	4	4	4	4	16
13.	4	4	4	4	16
14.	4	4	4	3	15
15.	3	3	3	3	12
16.	2	2	2	2	8
17.	4	4	4	4	16
18.	3	5	3	4	15
19.	5	4	4	4	17
20.	4	4	4	4	16
21.	5	5	5	5	20
22.	4	4	4	4	16
23.	4	4	4	4	16
24.	4	4	4	4	16
25.	4	4	4	4	16
26.	3	1	1	1	6
27.	4	4	4	4	16
28.	4	4	4	4	16
29.	4	4	4	4	16
30.	4	4	4	4	16
31.	4	4	4	4	16
32.	4	4	4	4	16

33.	4	4	4	4	16
34.	5	5	3	3	16
35.	4	4	4	5	17
36.	4	4	4	4	16
37.	2	4	4	4	14
38.	4	4	4	4	16
39.	4	4	4	4	16
40.	4	4	4	4	16
41.	4	4	3	3	14
42.	4	4	4	4	16
43.	4	4	4	4	16
44.	4	4	5	5	18
45.	4	3	4	3	14
46.	4	5	4	4	17
47.	5	5	5	5	20
48.	4	4	4	4	16
49.	4	4	4	4	16
50.	3	4	4	3	14
51.	3	4	3	3	13
52.	3	3	3	3	12
53.	3	3	3	4	13
54.	3	3	3	3	12
55.	4	4	4	4	16
56.	2	2	2	2	8
57.	4	4	4	4	16
58.	2	3	2	2	9
59.	4	3	3	3	13
60.	4	4	4	4	16
61.	4	3	3	3	13
62.	2	2	2	2	8
63.	4	3	3	3	13
64.	4	4	4	4	16
65.	4	4	4	4	16
66.	4	4	4	4	16
67.	4	3	4	4	15
68.	3	3	3	3	12
69.	2	4	2	2	10

70.	4	4	4	4	16
71.	4	4	4	4	16
72.	4	4	4	4	16
73.	5	5	5	5	20
74.	4	4	4	4	16
75.	4	4	4	4	16
76.	5	5	5	5	20
77.	4	4	4	4	16
78.	4	4	4	4	16
79.	4	4	4	4	16
80.	4	4	4	4	16
81.	4	4	4	4	16
82.	5	5	5	5	20
83.	4	4	4	4	16
84.	5	5	5	5	20
85.	4	4	3	3	14
86.	5	5	5	5	20
87.	4	4	4	4	16
88.	4	4	4	5	17
89.	5	5	5	5	20
90.	5	4	4	5	18
91.	5	5	5	5	20
92.	2	3	2	2	9
93.	4	4	4	4	16
94.	4	4	4	4	16
95.	4	4	4	4	16
96.	5	5	5	5	20
97.	4	4	4	4	16
98.	5	5	5	5	20
99.	4	4	4	4	16
100.	4	4	4	4	16

Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)				
No	Y.1	Y.2	Y.3	Jumlah Y
1.	4	4	5	13
2.	3	4	3	10
3.	4	4	4	12

4.	4	4	4	12
5.	4	4	4	12
6.	4	4	4	12
7.	4	4	4	12
8.	5	4	4	13
9.	2	2	2	6
10.	4	4	4	12
11.	5	5	5	15
12.	4	4	4	12
13.	4	4	4	12
14.	4	4	3	11
15.	4	4	3	11
16.	2	2	2	6
17.	4	4	4	12
18.	5	5	4	14
19.	4	4	4	12
20.	4	4	4	12
21.	4	4	4	12
22.	4	4	4	12
23.	4	4	4	12
24.	4	4	4	12
25.	4	4	4	12
26.	2	3	5	10
27.	4	4	4	12
28.	3	4	4	11
29.	4	4	4	12
30.	4	4	4	12
31.	4	4	4	12
32.	4	4	4	12
33.	4	4	4	12
34.	3	5	4	12
35.	4	4	4	12
36.	4	4	4	12
37.	2	2	4	8
38.	3	4	4	11
39.	4	4	4	12
40.	4	4	4	12

41.	4	4	4	12
42.	4	4	4	12
43.	4	4	4	12
44.	5	5	5	15
45.	4	4	4	12
46.	4	4	4	12
47.	5	4	4	13
48.	4	4	4	12
49.	4	4	4	12
50.	4	4	4	12
51.	4	4	4	12
52.	5	5	5	15
53.	4	4	3	11
54.	5	5	5	15
55.	4	4	4	12
56.	5	5	5	15
57.	4	4	4	12
58.	5	5	5	15
59.	4	4	4	12
60.	4	4	4	12
61.	5	5	5	15
62.	4	4	4	12
63.	4	4	4	12
64.	4	4	4	12
65.	4	4	4	12
66.	4	4	4	12
67.	4	5	5	14
68.	4	4	4	12
69.	4	4	4	12
70.	4	4	4	12
71.	4	4	4	12
72.	4	4	4	12
73.	5	5	5	15
74.	4	4	4	12
75.	4	5	5	14
76.	5	5	5	15
77.	4	4	4	12

78.	5	5	5	15
79.	4	5	5	14
80.	4	4	4	12
81.	4	4	5	13
82.	5	5	5	15
83.	4	4	4	12
84.	5	5	5	15
85.	4	4	4	12
86.	5	5	5	15
87.	4	4	4	12
88.	5	5	5	15
89.	5	5	5	15
90.	4	4	4	12
91.	5	5	5	15
92.	5	5	5	15
93.	4	4	4	12
94.	4	5	5	14
95.	4	5	5	14
96.	5	5	5	15
97.	4	4	4	12
98.	5	5	5	15
99.	4	4	4	12
100.	4	5	5	14



Lampiran 3 : Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	,462**	,444**	,404**	,793**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,462**	1	,469**	,252*	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,012	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,444**	,469**	1	,405**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,404**	,252*	,405**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	,793**	,755**	,777**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Modal Investasi Minimal (X2)

Correlations					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,731**	,539**	,881**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,731**	1	,665**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,539**	,665**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,881**	,918**	,820**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Risiko (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,881**	,695**	,945**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,881**	1	,706**	,945**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,695**	,706**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,945**	,945**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Return Reksa Dana Syariah (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,747**	,150	-,065	,239*	,346**	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000	,135	,519	,017	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,747**	1	,059	,004	,319**	,377**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,558	,967	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,150	,059	1	,024	,193	,184	,546**
	Sig. (2-tailed)	,135	,558		,812	,054	,067	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	-,065	,004	,024	1	,105	,263**	,270**
	Sig. (2-tailed)	,519	,967	,812		,297	,008	,007
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,239*	,319**	,193	,105	1	,314**	,582**

	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,054	,297		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,346**	,377**	,184	,263**	,314**	1	,668**
X4.6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,067	,008	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,712**	,721**	,546**	,270**	,582**	,668**	1
X4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Religiusitas (X5)

		Correlations			
		X5.1	X5.2	X5.3	X5
	Pearson Correlation	1	,753**	,809**	,927**
X5.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,753**	1	,775**	,914**
X5.2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,809**	,775**	1	,929**
X5.3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,927**	,914**	,929**	1
X5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kepercayaan (Z)

		Correlations				
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z
	Pearson Correlation	1	,703**	,789**	,775**	,887**
Z.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,703**	1	,787**	,791**	,888**
Z.2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100
Z.3	Pearson Correlation	,789**	,787**	1	,916**	,952**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Z.4	Pearson Correlation	,775**	,791**	,916**	1	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Z	Pearson Correlation	,887**	,888**	,952**	,950**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,807**	,625**	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,807**	1	,778**	,948**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,625**	,778**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,898**	,948**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Pengetahuan Tentang Reksa Dana Syariah (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	99,0

Excluded ^a	1	1,0
Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12,00	1,859	,572	,642
X1.2	12,13	1,973	,516	,677
X1.3	12,06	1,996	,576	,641
X1.4	11,90	2,414	,441	,717

Modal Investasi Minimal (X2)

Case Processing Summary

	N	%
Valid Cases	100	99,0
Excluded ^a	1	1,0
Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

X2.1	8,07	1,379	,704	,793
X2.2	8,17	1,355	,799	,691
X2.3	8,26	1,750	,646	,844

Persepsi Risiko (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	8,02	2,101	,860	,823
X3.2	8,00	2,242	,870	,811
X3.3	7,82	2,816	,722	,936

Return Reksa Dana Syariah (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,618	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	20,10	2,798	,515	,503
X4.2	20,05	2,715	,513	,500
X4.3	20,34	3,035	,187	,672
X4.4	20,06	3,895	,087	,647
X4.5	19,92	3,246	,388	,563
X4.6	20,28	3,012	,484	,525

Religiusitas (X5)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	99,0
Cases Excluded ^a	1	1,0
Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	8,37	1,326	,828	,872
X5.2	8,37	1,387	,803	,893
X5.3	8,32	1,432	,847	,859

Kepercayaan (Z)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	11,61	4,503	,803	,937
Z.2	11,59	4,588	,809	,935
Z.3	11,69	4,095	,910	,903
Z.4	11,67	4,042	,905	,905

Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	8,40	1,293	,759	,875
Y.2	8,30	1,263	,880	,768
Y.3	8,30	1,404	,735	,892



Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,09337166
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,278
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

2. Uji Multikolonieritas

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$

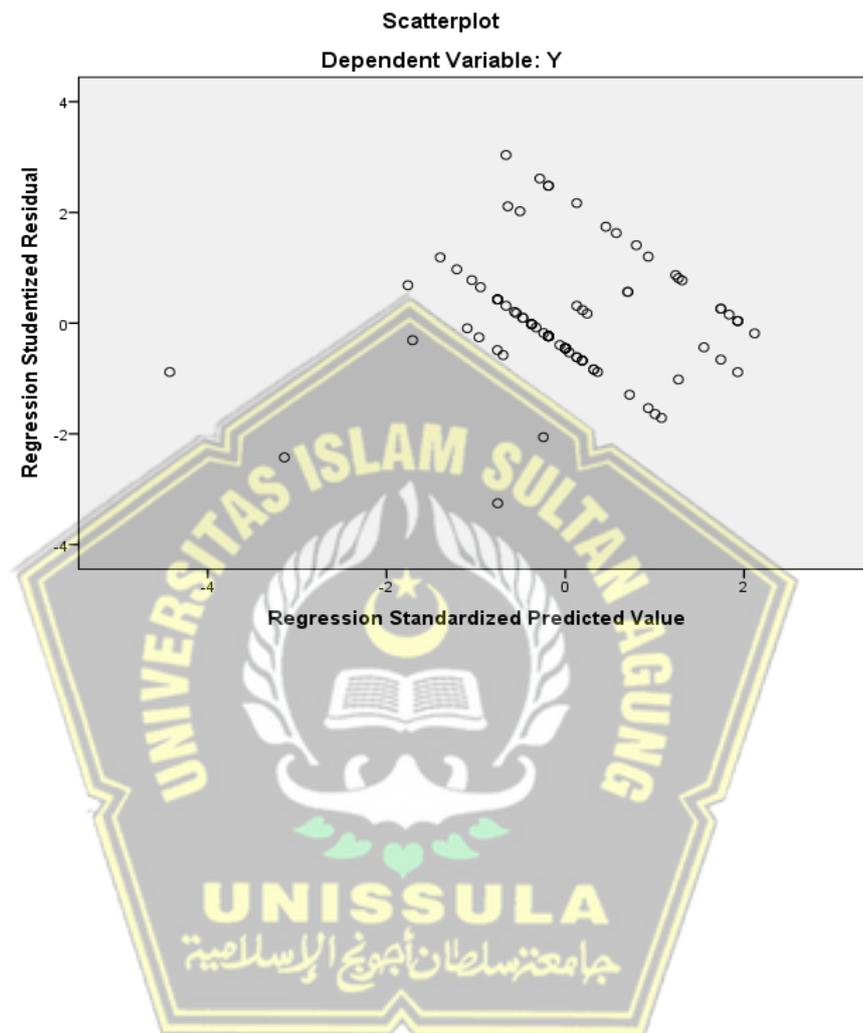
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.386	.852		5.146	.000		
	X2	.662	.069	.697	9.616	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	.328	1.359		.241	.810		
	X2	.497	.079	.523	6.325	.000	.679	1.473
	X4	.252	.068	.306	3.700	.000	.679	1.473
3	(Constant)	-.461	1.363		-.338	.736		
	X2	.363	.094	.382	3.862	.000	.451	2.218
	X4	.241	.066	.293	3.622	.000	.676	1.479
	X5	.215	.087	.221	2.457	.016	.546	1.831

- a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$



Lampiran 5 : Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,485	,480	1,21029
2	,741 ^b	,549	,540	1,13880
3	,759 ^c	,576	,563	1,11032

a. Predictors: (Constant), X2

b. Predictors: (Constant), X2, X4

c. Predictors: (Constant), X2, X4, X5

2. UJI F

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,450	1	135,450	92,470	,000 ^b
	Residual	143,550	98	1,465		
	Total	279,000	99			
2	Regression	153,205	2	76,602	59,067	,000 ^c
	Residual	125,795	97	1,297		
	Total	279,000	99			
3	Regression	160,649	3	53,550	43,437	,000 ^d
	Residual	118,351	96	1,233		
	Total	279,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

c. Predictors: (Constant), X2, X4

d. Predictors: (Constant), X2, X4, X5

3. Uji t

$$\text{REGRESI : } Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + Z + X_2Z + X_3Z$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,386	,852		5,146	,000
	X2	,662	,069	,697	9,616	,000
2	(Constant)	,328	1,359		,241	,810
	X2	,497	,079	,523	6,325	,000
	X4	,252	,068	,306	3,700	,000
3	(Constant)	-,461	1,363		-,338	,736
	X2	,363	,094	,382	3,862	,000
	X4	,241	,066	,293	3,622	,000
	X5	,215	,087	,221	2,457	,016

a. Dependent Variable: Y

4. Variabel Yang Dikeluarkan Dari Model

Excluded Variables

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	X1	-.025 ^d	-.243	.809	-.025	.420	2.379	.380
	X3	.026 ^d	.335	.739	.034	.733	1.364	.419
	Z	-.075 ^d	-.939	.350	-.096	.699	1.430	.442

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors in the Model: (Constant), X2

c. Predictors in the Model: (Constant), X2, X4

d. Predictors in the Model: (Constant), X2, X4, X5